

**PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI
PROGRAM BANK SAMPAH DI DESA HUTA GINJANG
KECAMATAN ANGKOLA TIMUR KABUPATEN
TAPANULI SELATAN**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah
Konsentrasi Ilmu Ekonomi*

Oleh

**ERWANDA ALAN NAZLI
NIM. 1840200221**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2025

**PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI
PROGRAM BANK SAMPAH DI DESA HUTA GINJANG
KECAMATAN ANGKOLA TIMUR KABUPATEN
TAPANULI SELATAN**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi(S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah
Konsentrasi Ilmu Ekonomi*

Oleh:

**ERWANDA ALAN NAZLI
NIM. 1840200221**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2024**

**PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI
PROGRAM BANK SAMPAH DI DESA HUTA GINJANG
KECAMATAN ANGKOLA TIMUR KABUPATEN TAPANULI
SELATAN**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

*Acc untuk
lulusan 30/11/2024* Oleh
ERWANDA ALAN NAZLI
NIM. 18 402 00221

Pembimbing I


Dra. Replita, M.Si
NIDN. 2026056902

Pembimbing II


Annida Karima Soria, M.M.
NIDN. 2019129401

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2024



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPuan
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Tel.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n Erwanda Alan Nazli
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 2024
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Syahada Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. Erwanda Alan Nazli yang berjudul “Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Program Bank Sampah Di Desa Huta Ginjang Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan”. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syahada Padangsidimpuan. Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggung jawabkan skripsinya.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerja sama dari Bapak, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I

Dra. Replita, M.Si
NIDN. 2026056902

Pembimbing II

Annida Karima Sovia, M.M
NIDN.2019129401

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Erwanda Alan Nazli
NIM : 18 402 00221
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Program Bank Sampah Di Desa Huta Ginjang Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan.

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode Etik Mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 09 Desember 2024

Saya yang Menyatakan,



Erwanda Alan Nazli
Nim. 18 402 00221

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Erwanda Alan Nazli
NIM : 18 402 00221
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan Hak Bebas Royalti Nonekslusif (*Non-Exslusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Program Bank Sampah Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan.**

Dengan Hak Bebas Royalti Non ekslusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan
Pada tanggal : 09 Desember 2024
Saya yang menyatakan,





BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH

Nomor : B-236/Un.28/G/G.6/PP.01.1/12/2024

Tim penguji ujian munaqasyah yang diangkat oleh Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas am Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berdasarkan Surat Penunjukan Menguji Ujian unaqasyah Nomor : B-3065/Un.28/G/G.6/PP.01.1/12/2024 tanggal 10 Desember 2024, setelah memperhatikan isil ujian dari mahasiswa :

ama : ERWANDA ALAN NAZLI
im : 1840200221
rogram Studi : Ekonomi Syariah
udul Skripsi : Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Program Bank Sampah Desa Huta Ginjang Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan
embimbing 1 : Dra. Hj. Replita, M.Si (NIDN. 2026056902)
embimbing 2 : Annida Karima Sovia, MM (NIDN. 2019129401)
'in :

Dengan ini menyatakan **LULUS, LULUS BERSYARAT, MENGULANG** dalam ujian munaqasyah FEBI Jniversitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan dengan nilai Skripsi **80,25. (..A..)**
Demikian berita acara ujian munaqasyah ini dibuat dengan sebenarnya.

Padangsidimpuan, 19 Desember 2024

Tim Penguji

Ketua

Dra. Hj. Replita, M.Si
NIDN. 2026056902

Sekretaris

Sulaiman Efendi Siregar, ME
NIDN. 200704907

Anggota

Rizal Ma'ruf Amidy Siregar, MM
NIDN. 2006118103

M. Yarham, M.H
NIDN. 2009109202



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin KM. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

- Judul Skripsi : Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Program Bank Sampah Di Desa Huta Ginjang Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan
- Nama : Erwanda Alan Nazli
NIM : 18 402 00221

Telah dapat diterima untuk memenuhi
syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidimpuan, 28 Agustus 2025



Prof. Dr. Darwis Harahap, S. H.I., M. Si.
NIP. 19730818 200901 1 015

ABSTRAK

**Nama : Erwanda Alan Nazli
Nim : 18 402 00221**

Judul Skripsi : Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Program Bank Sampah Di Desa Huta Ginjang Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan

Pemberdayaan masyarakat program bank sampah merupakan salah satu cara yang efektif untuk mempromosikan praktik pengelolaan sampah yang berkelanjutan dan membawa manfaat besar bagi lingkungan. Namun, program bank sampah tidak selalu lancar dan menghadapi tantangan yang menghambat efektivitasnya dalam mencapai tujuan pelestarian lingkungan. Adapun masalah yang ditemukan dalam penelitian ini kurangnya mensosialisasikan bank sampah kepada masyarakat huta ginjang, menyebabkan kurang minatnya masyarakat untuk mempergunakan sampah sebagai tambahan penghasilan perbulan di karnakan harganya Rp.2000/kg.

Pemberdayaan ekonomi rakyat adalah upaya yang merupakan penggerahan sumber daya untuk mengembangkan potensi ekonomi rakyat untuk meningkatkan produktivitas rakyat sehingga, baik sumber daya manusia maupun sumber daya alam di sekitar keberadaan rakyat, dapat ditingkatkan produktivitasnya. Menurut Kindervater pemberdayaan adalah proses peningkatan kemampuan seseorang baik dalam arti pengetahuan, keterampilan, maupun sikap agar dapat memahami dan mengontrol kekuatan sosial, ekonomi, dan atau politik sehingga dapat memperbaiki kedudukannya dalam masyarakat.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Subjek penelitian ini yaitu tentang pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui program bank sampah di desa huta ginjang kecamatan angkola timur kabupaten tapanuli selatan. Penelitian dilakukan mulai November 2023 sampai selesai. Pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan penyelesaian masalah berdasarkan klasifikasi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Berdasarkan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Program Bank Sampah di Desa Huta Ginjang Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan sebagai berikut Program pemberdayaan ekonomi masyarakat dilakukan melalui program menabung sampah dilakukan dengan sosialisasi kepada masyarakat melalui sekolah-sekolah serta masyarakat sekitar serta melalui jejaring sosial. Kemudian program pemberdayaan ekonomi masyarakat yaitu dengan pelatihan ketrampilan tentang pengelolaan sampah yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan serta skill bagi masyarakat, khususnya kepada nasabah Bank Sampah Sumber Rezeki. Dampak pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui Bank Sampah “ Sumber Rezeki” Desa Huta Ginjang. Dari sampah yang selama ini dibuang dapat membantu menjadi tambahan penghasilan bagi keluarga karena uang hasil penabung sampah tersebut dapat digunakan untuk menambah uang belanja dan lingkungan menjadi bersih dan nyaman.

Kata kunci: Pemberdayaan, Ekonomi Masyarakat, Bank Sampah

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warohmatullohi Wabarakat

Alhamdulillah, segala puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian *Shalawat* serta Salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, *madinatul 'ilmi*, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: **“Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Program Bank Sampah Di Desa Huta Ginjang Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan”** ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Pada bidang Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaiannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan pengembangan Lembaga, Bapak Dr.

Anhar, M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag. selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasa.

2. Bapak Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si., Wakil Dekan Bidang Akademik, Ibu Dr. Rukiah Lubis S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan, ibu Dra. Hj. Replita, M.Si., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A. sebagai Ketua Prodi Ekonomi Syariah dan ibu Rini Hayati Lubis, M.P. selaku Sekretaris Prodi Ekonomi Syariah, serta seluruh civitas akademika UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
4. Ibu Dra. Replita, M.Si., selaku Pembimbing I peneliti ucapan banyak terima kasih, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan yang telah ibu berikan.
5. Ibu Annida Karima Sovia, M.M., selaku Pembimbing II peneliti ucapan banyak terima kasih, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan yang telah Ibu berikan.
6. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum., selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang

telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Bapak serta Ibu dosen UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
8. Teristimewa kepada Ayahanda Erwin Hutasuhut dan Ibunda Linda Wati Lubis tercinta yang tiada hentinya memberikan kasih sayang dan dukungan motivasi, yang tidak terhingga sudah membesar dan mendukung perjalanan pendidikan saya sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini. Doa dan usaha mereka yang tidak mengenal lelah memberikan dukungan dan harapan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah senantiasa dapat membalas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya.
9. Terima kasih peneliti ucapan kepada Dwi Adinda Putri dan Laras Triapta selaku adik yang selalu memotivasi. Terkhususnya kepada seluruh keluarga yang telah banyak memberi dukungan serta semangat kepada peneliti sehingga dapat meyelesakian skripsi ini.
10. Kepada teman-teman, Rahman Zulfadly Siregar, S.H., Aisyah Futri Utami Daulay, S.E., Zulfa Annisa Lubis S.E, Siti Aliza, Syarifuddin Nasution, S.E., Irfan Ashari, S.E., Miqdad Al-Ansori Harahap, Spd., Deana, S.Si, M.Si., Arif Rahman, S.Si, M.Si., Silvia Hasan, S.Si, M.Si., Siyah Ritongah, CLT 7, Kelompok Pencinta Alam Forester Tapanuli Bagian Selatan yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada peneliti selama proses perkuliahan dan penyusunan penulisan skripsi ini.

11. Kepada Manchester United selaku club sepak bola *favorit* peneliti. Terimakasih telah mengajarkan peneliti tentang apa arti kesabaran dalam mencapai suatu tujuan, dan mengajarkan peneliti untuk lebih menghargai sebuah proses. Dengan menonton Manchester United memberika motivasi yang cukup kepada peneliti untuk terus maju, berusaha, dan menerima arti kegagalan serta kehilangan sebagai proses penempaan menghadapi dinamika hidup. Terimakasih telah meneman peneliti selama penulisan skripsi ini berlangsung.
12. Kepada Human And Orangutan Conflict Response Unit (*HOCRU TAPANULI*) profesionalisme, kepositifan dan tekad tim tidak luput dari perhatian, saya ucapkan dengan tulus terimakasih kepada Drh. Ikhwan Amir, Suhendra Saputra, S.kom, Ali Umar, S.hut, Amran Siagian, yang telah mendukung saya sampai sekarang dalam pekerjaan dan perkuliahan.
13. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidimpuan, 09 Desember 2024
Peneliti

Erwanda Alan Nazli
NIM. 18 402 00221

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

SURAT PENGUJI SIDANG MUNAQOSAH

DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQOSAH

PENGESAHAN DEKAN

ABSTRAK

KATA PENGAMTAR

PEDOMAN TRANLITERASI ARAB LATIN

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG	1
B. IDENTIFIKASI MASALAH.....	5
C. BATASAN MASALAH	6
D. RUMUSAN MASALAH.....	6
E. TUJUAN PENELITIAN.....	6
F. KEGUNAAN PENELITIAN.....	7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori	8
1. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat.....	8
a. Pengertian Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat.....	8
b. Bentuk-bentuk Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat	11
c. Indikator Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat	14
2. Bank Sampah.....	18
a. Pengertian Bank Sampah	18
b. Program Bank Sampah.....	18
c. Tujuan Bank Sampah	20
d. Standar Managemen Bank Sampah	21
e. Indikator Bank Sampah.....	26
B. Penelitian Terdahulu	28

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	33
B. Jenis Penelitian	33
C. Teknik Pengumpulan Data	34
D. Sumber Data.....	35
E. Teknik Pengelolaan dan Analisis Data.....	36
F. Teknik Pengecekan Keabsaan Data	38

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum dan Lokasi Penelitian	41
B. Gambaran Umum Kecamatan Angkola Timur	44
C. Gambaran Umum Desa Huta Ginjang	46
D. Program Bank Sampah “ <i>Sumber rezeki</i> ”.....	54
E. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Program	

Bank Sampah.....	67
BAB V PENUTUP	
A. KESIMPULAN.....	69
B. SARAN	69

BAB I

PENDHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Permasalahan lingkungan semakin hari menjadi sangat menarik untuk dibahas dan cara menemukan solusinya. Semakin banyak permasalahan lingkungan yang besar akan ancaman untuk kehidupan alam dan manusia. Berbagai permasalahan lingkungan mulai dari skala dunia, seperti pemanasan global hingga skala lokal seperti banjir dan polusi udara menjadi ancaman. Bahkan kondisi seperti ini bisa bertambah semakin buruk apabila tidak ada tindakan ataupun penanganan serius dari semua pihak terutama masyarakat yang ketergantungan terhadap lingkungan.

Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan proses alam yang berbentuk padat¹. Pengertian tersebut mengarahkan bahwa sumber Sampah adalah berasal dari kegiatan masyarakat itu sendiri, baik dari lingkungan rumah tangga maupun hasil produksi industri. Sebagai penghasil sampah, masyarakat seharusnya mampu dalam mengelola sampah agar sampah tersebut memiliki nilai ekonomis untuk diperdagangkan ataupun diproses lebih lanjut sebagai barang-barang ekonomi, baik dari bahan baku maupun dari komoditas perdagangan. Sampah rumah tangga yang di produksi oleh masyarakat inilah yang menjadi masalah utama di Wilayah pedesaan. Lebih lanjut Sampah

¹Undang-undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah

Rumah Tangga yang di produksi oleh masyarakat secara umum di bagi menjadi dua jenis yaitu Sampah Organik dan Non-Organik.

Sampah yang dibiarkan begitu saja dan tidak dikelola dengan baik oleh masyarakat akan menimbulkan berbagi masalah, seperti adanya pencemaran Lingkungan terutama banjir disebabkan tersumbatnya parit atau sungai yang begitu banyak Sampah. Dampak lainnya adanya kurusakan sistem tata ruang di wilayah tersebut dengan timbulnya perkampungan kumuh, serta secara tidak langsung juga akan memperngaruhi berbagai aspek lainnya di luar lingkungan alam dan menyebabkan penyakit yang bisa menyerang kesehatan masyarakat hingga berujung ancaman kematian. Sampah di masyarakat bisa menjadi masalah yang mengkhawatirkan bilamana tidak segera ditangani dan dikelola secara baik dan benar. Sampah juga dapat menjadi sumber timbulnya penyakit, disebabkan dari timbulan sampah seperti pecahan logam dan plastik yang dapat menampung air ketika hujan sehingga menjadi tempat berkembang biak untuk nyamuk demam berdarah. Mengurangi permasalahan sampah di Indonesia, pemerintahan mengeluarkan program Bank Sampah. Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup RI Nomor 13 Tahun 2012 menyatakan bahwa untuk mengatasi ataupun mengurangi sampah yaitu dengan metode Bank Sampah.

Desa Huta Ginjang merupakan salah satu Desa yang ada di Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli selatan dengan jumlah penduduk sebanyak 1.500 jiwa dengan 148 Kepala Keluarga. Terdapat 148 Kepala Keluarga di desa huta Ginjang. Perumah tangga menghasilkan 1 Kg sampah perharinya dan total dari sampah yang dihasilkan mencapai 148 Kg.

Berdasarkan jumlah penduduk tersebut akan menghasilkan sampah rumah tangga. Adanya Sampah Rumah Tangga yang tidak terorganisir, timbulah satu ide untuk membuat bank sampah. Program bank sampah ini dibentuk untuk mengkomodir sampah dari rumah tangga yang berada di Desa Huta Ginjang. Program Bank Sampah ini bekerjasama dengan beberapa pihak seperti Pemerintahan Kabupaten Tapanuli Selatan, Unilever, dan Arta Jaya. Yang dimaksud Bank Sampah adalah tempat pemilahan dan pengumpulan Sampah yang dapat didaur ulang dan memiliki nilai ekonomis.²

Hal ini sejalan dengan pembentukan Bank sampah Desa Huta Ginjang dan diresmi kan pada tanggal 19 Agustus 2021. Bank sampah ini diberi nama sumber rezeki. Penimbangan pertama pada tanggal 19 Agustus 2021 sampai sekarang. Penimbangan dilakukan setiap hari selasa di Desa Huta Ginjang. Bank Sampah sumber rezeki bermitra dengan Yayasan Unilever Indonesia. Arta Jaya sebagai suatu Organisasi yang mewadahi pemerhati lingkungan hidup, untuk mewujubkan Lingkungan yang bersih dan lestari. Pembentukan Bank Sampah Desa Huta Ginjang pengurus Bank Sampah Desa Huta Ginjang mengumpul dana untuk modal awal, yaitu berguna untuk menyewa gudang sebagai tempat penampung Sampah yang telah dibeli dari masyarakat ataupun nasabah bank sampah, serta mendapat bantuan berupa fasilitas buku tabungan dan buku besar dari Yayasan Arta Jaya Medan.³

²Restia Hendri, Implementasi Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup No 13 Tahun 2012 Tentang Pedoman Pelaksanaan Reduce, Reuse Dan Recycle Melalui Bank Sampah Di Kota Pekanbaru ,*Jurnal Unitri*, Vol.2, No. 2, 2015, hlm. 2.

³Masriana Siagian, Ketua Bank Sampah Desa Huta Ginjang, Wawancara pada tanggal 19 Agustus 2021, Pukul 14:25 Wib.

Lembaga Arta Jaya Medan adalah sebuah lembaga Non-pemerintahan yang berdomisili di Kota Medan dan berdiri sejak Tahun 2015 yang bertujuan:

1. Mengkoordinir potensi masyarakat pemerhati lingkungan.
2. Membina dan memajukan potensi anggota agar dapat melakukan pengabdian terhadap pelestarian lingkungan secara ikut serta membangun dan memajukan potensi kepedulian Lingkungan Hidup yang ada disekitar Wilayah tempat tinggal dan tempat usaha anggota.
3. Sebagai wadah, paying yang mewakili, menjembati para pemerhati Lingkungan Hidup dengan pihak ketiga baik Pemerintah, swasta ataupun pihak lainnya.
4. Melakukan kegiatan pengelolaan Bank Sampah, pengelolaan kompos, pertanian, organik, pelatihan management Lingkungan Hidup, sistem pengangkutan sampah, koperasi, klinik kesehatan Sampah, dan produk daur ulang.

Bank Sampah ini menerima beberapa jenis sampah yaitu, kertas, kardus, Koran, HVS, plastik, ember, kaca, logam, seng, dan besi. Bank sampah sumber rezeki yang dibentuk untuk mengatasi permasalahan sampah yang belum adanya perkembangan karena jumlah nasabah tidak mengalami peningkatan atau pun penambahan. Nasabah di bank sampah sumber rezeki kurangnya kesadaran masyarakat untuk menjadi nasabah bank sampah. Hal ini disebabkan masih kurang sosialisasi terhadap masyarakat akan keberadaan bank sampah serta manfaat yang dapat diperoleh, dimana pengurus bank sampah hanya menunggu datangnya nasabah ke bank sampah untuk menyetor

sampah. Bank sampah sumber rezeki meng sosialisasi kepada masyarakat khususnya di Desa Huta Ginjang Dan sekitarnya sangat minim untuk meng sosialisasikan dalam satu bulan pengurus Bank sampah tidak konsisten dalam mensosialisasikannya kepada masyarakat, dalam satu bulan pengurus hanya satu kali mensosialisasikannya kepada masyarakat. Kemudian pengurus bank sampah kurang mensosialisasikan bagaimana cara menabung, memilah sampah yang bisa dijual ke bank sampah. Kendala lainnya adalah harga sampah yang tidak pernah stabil, sehingga mengakibatkan berkurangnya semangat nasabah untuk menabung dikarnakan harga sampah 1 Kg hanya Rp.2.000. Serta kurangnya pelatihan keterampilan terhadap masyarakat yang dapat dihasilkan dari sampah menjadi barang yang bernilai ekonomis.

Berdasarkan hal uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Program Bank Sampah di Desa Huta Ginjang Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan”**

B. Identifikasi Masalah

Pemberdayaan masyarakat melalui program bank sampah merupakan salah satu cara yang efektif untuk mempromosikan praktik pengelolaan sampah yang berkelanjutan dan membawa manfaat besar bagi lingkungan. Namun, program bank sampah tidak selalu lancar dan menghadapi tantangan yang menghambat efektivitasnya dalam mencapai tujuan pelestarian lingkungan. Adapun masalah yang ditemukan dalam penelitian ini kurangnya mensosialisasikan bank sampah kepada masyarakat huta ginjang,

menyebabkan kurang minatnya masyarakat untuk mempergunakan sampah sebagai tambahan penghasilan perbulan di karnakan harganya Rp.2000/kg.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan pada uraian idetifikasi masalah, maka peneliti membatasi penelitian ini dan hanya berfokus kepada pemberdayaan sampah melalui program Bank Sampah di Desa Huta Ginjang Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana program Bank Sampah di Desa Huta Ginjang Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan?
2. Bagaimana pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui program Bank Sampah di Desa Huta Ginjang Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui program Bank Sampah di Desa Huta Ginjang Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan.
2. Untuk mengetahui pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui program Bank Sampah di Desa Huta Ginjang Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan.

F. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Peneliti, untuk melengkapi tugas dan syarat dalam rangka penyelesaian studi untuk meraih gelar serjana ekonomi (SE) pada prodi ekonomi syariah.
2. Bagi UIN SYAHADA Padangsidempuan, penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi pada perpustakaan UIN SYAHADA Padangsidempuan dan sebagaimana bahan referensi untuk pengembangan penelitian selanjutnya.
3. Bagi Masyarakat Huta Ginjang, penelitian ini diharapkan dalam penyusunan bahan pertimbangan bagi pihak perusahaan dalam penyusunan keuangan
4. Bagi Peneliti Selanjutnya, dengan dilakukannya penelitian ini, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi atau pengembangan bagi peneliti selanjutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

a. Pengertian Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Pemberdayaan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia sebagai kata nomina (kata benda) yang berarti proses, cara, perbuatan, memberdayakan.⁴ Pemberdayaan dalam bahasa Inggris disebut sebagai *empowerment*. Istilah pemberdayaan diartikan sebagai upaya mengaktualisasikan potensi yang sudah dimiliki masyarakat agar menjadi sebuah sistem yang bisa mengorganisasi diri mereka sendiri secara mandiri. Individu bukan sebagai obyek, melainkan sebagai pelaku yang mampu mengarahkan diri mereka sendiri kearah yang lebih baik.

Pemberdayaan ekonomi rakyat adalah upaya yang merupakan penggerahan sumber daya untuk mengembangkan potensi ekonomi rakyat untuk meningkatkan produktivitas rakyat sehingga, baik sumber daya manusia maupun sumber daya alam di sekitar keberadaan rakyat, dapat ditingkatkan produktivitasnya.⁵ Menurut Kindervater pemberdayaan adalah proses peningkatan kemampuan seseorang baik dalam arti pengetahuan, keterampilan, maupun sikap

⁴Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa. Edisi Ke-4, (Jakarta: Gramedia, 2018), hlm 300.

⁵Ginandjar Kartasasmita, *Pembangunan Untuk Rakyat*, (Jakarta: Pustaka Cidesindo, 2016, hlm. 249).

agar dapat memahami dan mengontrol kekuatan sosial, ekonomi, dan atau politik sehingga dapat memperbaiki kedudukannya dalam masyarakat.⁶

Sedangkan dalam pengertian lain pemberdayaan adalah sebuah proses dengan mana orang menjadi cukup kuat untuk berpartisipasi dalam, berbagi pengontrolan atas, dan mempengaruhi terhadap kejadian-kejadian serta lembaga-lembaga yang mempengaruhi kehidupannya. Pemberdayaan ini menekankan bahwa orang memperoleh keterampilan, pengetahuan, dan kekuasaan yang cukup untuk mempengaruhi kehidupannya dan kehidupan orang lain yang menjadi perhatiannya.⁷ Dapat dikatakan bahwa pemberdayaan masyarakat dimaksudkan mengembangkan kemampuan masyarakat agar secara berdiri sendiri memiliki keterampilan untuk mengatasi masalah-masalah mereka sendiri. Permasalahan yang timbul dalam masyarakat bisa berwujud persoalan ekonomi, pendidikan, sosial dan lainnya. Pemberdayaan masyarakat merupakan upaya untuk menciptakan atau meningkatkan kapasitas masyarakat, baik secara individu maupun berkelompok dalam memecahkan berbagai persoalan terkait upaya peningkatan kualitas hidup, kemandirian dan kesejahteraannya.

⁶Kusnadi, dkk, Peran Pendamping Dalam Pemberdayaan Masyarakat, (Yogyakarta: Grafindo, hlm. 220.

⁷Edo Suharto, Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat, (Jakarta: Refika Adiutama, 2015), hlm. 58.

Sementara itu menurut Prijono dan Pranarka pemberdayaan adalah proses kepada masyarakat agar menjadi berdaya, mendorong atau memotivasi individu agar mempunyai kemampuan atau keberdayaan untuk menentukan pilihan hidupnya dan pemberdayaan harus ditujukan pada kelompok atau masyarakat yang tertinggal.⁸

Sedangkan menurut Clutterbuck yang dikutip Syarif Makmur pemberdayaan sebagai upaya mendorong dan memungkinkan individu-individu untuk mengemban tanggung jawab pribadi atas upaya mereka memperbaiki cara mereka melaksanakan pekerjaan-pekerjaan mereka dan menyumbang pada pencapaian tujuan-tujuan organisasi.⁹

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, pemberdayaan ekonomi masyarakat adalah penguatan pemilikan faktor-faktor produksi, penguatan penguasaan distribusi dan pemasaran, penguatan masyarakat untuk mendapatkan gaji/upah yang memadai, dan penguatan masyarakat untuk memperoleh informasi, pengetahuan dan ketrampilan untuk meningkatkan kemampuan masyarakat agar mampu berdiri sendiri untuk mengatasi masalah-masalah mereka sendiri, meningkatkan kualitas hidup, mencapai kesejahteraan dan memperbaiki kedudukannya dalam masyarakat.

⁸Prijono,O.S., Pranarka,A.M.W. 1996. Pemberdayaan: Konsep, Kebijakan dan Implementasi. CSIS. Jakarta.

⁹Suparno Eko Widodo, Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 201-202.

b. Bentuk-bentuk Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Dalam upaya peningkatan taraf hidup masyarakat, pola pemberdayaan yang tepat sasaran sangat diperlukan. Bentuk yang tepat sasaran dalam pemberdayaan adalah dengan memberikan kesempatan kepada kelompok miskin untuk merencanakan dan melaksanakan program pembangunan yang telah mereka tentukan. Beberapa bentuk praktik pemberdayaan ekonomi masyarakat yaitu:¹⁰

a) Bantuan Modal

Salah satu aspek permasalahan yang dihadapi masyarakat tuna daya adalah permodalan. Lambannya akumulasi kapital di kalangan pengusaha mikro, kecil, dan menengah, merupakan salah satu penyebab lambannya laju perkembangan usaha dan rendahnya surplus usaha di sektor usaha mikro, kecil dan menengah. usaha pemberdayaan masyarakat di bidang ekonomi melalui aspek permodalan ini adalah:

- 1). pemberian bantuan modal ini tidak menimbulkan ketergantungan masyarakat.
- 2). pemecahan aspek modal ini dilakukan melalui penciptaan sistem yang kondusif baru usaha mikro, usaha kecil, dan usaha menengah untuk mendapatkan akses di lembaga keuangan.

¹⁰Yatmo, *Pemberdayaan Masyarakat*, (Jakarta: Pustaka Jaya, 2019), hlm. 45.

b) Bantuan Pembangunan Prasarana.

Usaha mendorong produktivitas dan tumbuhnya usaha, tidak akan memiliki arti penting bagi masyarakat, kalau hasil produksinya tidak dapat dipasarkan, atau dapat dijual hanya dengan harga yang sangat rendah. Oleh sebab, itu komponen penting dalam usaha pemberdayaan masyarakat di bidang ekonomi adalah pembangunan prasarana produksi dan pemasaran. Tersedianya prasarana pemasaran dan atau transportasi dari lokasi produksi ke pasar, akan mengurangi rantai pemasaran dan pada akhirnya akan meningkatkan penerimaan petani dan pengusaha mikro, pengusaha kecil, dan pengusaha menengah. Artinya, dari sisi pemberdayaan ekonomi, maka proyek pembangunan prasarana pendukung desa tertinggal, memang strategis.

c) Bantuan Pendampingan.

Pendampingan masyarakat tunadaya memang perlu dan penting. Tugas utama pendampingan ini adalah memfasilitasi proses belajar atau refleksi dan menjadi mediator untuk penguatan kemitraan baik antara usaha mikro, usaha kecil, maupun usaha menengah dengan usaha besar.

- d) Penguatan Kelembagaan Pemberdayaan ekonomi pada masyarakat lemah

Pada mulanya dilakukan melalui pendekatan individual. Pendekatan individual ini tidak memberikan hasil yang memuaskan. Oleh sebab itu pendekatan yang dilakukan sebaiknya dengan pendekatan kelompok. Alasannya adalah, akumulasi kapital akan sulit dicapai di kalangan orang miskin, oleh sebab itu akumulasi kapital harus dilakukan bersama-sama dalam wadah kelompok atau usaha bersama. Demikian pula dengan masalah distribusi, orang miskin mustahil dapat mengendalikan distribusi hasil produksi dan input produksi, secara individual. Melalui kelompok, mereka dapat membangun kekuatan untuk ikut menentukan distribusi.

- e) Penguatan Kemitraan usaha.

Pemberdayaan masyarakat dalam bidang ekonomi adalah penguatan bersama, dimana yang besar hanya akan berkembang kalau ada yang kecil dan menengah, dan yang kecil akan berkembang kalau ada yang besar dan menengah. Daya saing yang tinggi hanya ada jika ada keterkaitan antara yang besar dengan yang menengah dan kecil. Sebab hanya dengan keterkaitan produksi yang adil, efisiensi akan terbangun. Oleh sebab itu, melalui kemitraan dalam bidang permodalan,

kemitraan dalam proses produksi, kemitraan dalam distribusi, masing-masing pihak akan diberdayakan.

c. Indikator Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Pemberdayaan mencakup tiga dimensi yaitu, kerakyatan kemampuan sosial politik dan kompetensi partisipatif. Untuk mengetahui fokus dan tujuan keberdayaan secara operasional, maka perlu diketahui berbagai indikator keberdayaan yang dapat menunjukkan seseorang itu berdaya atau tidak. Sehingga ketika sebuah program pemberdayaan sosial diberikan, segenap usaha dapat dikonsentrasi pada aspek-aspek apa saja dari sasaran perubahan (misalnya keluarga miskin) yang perlu dioptimalkan.¹¹

Ada delapan indikator pemberdayaan yang disebut sebagai *empowerment index* atau *indeks pemberdayaan*. Keberhasilan pemberdayaan masyarakat dapat dilihat dari keberdayaan mereka yang menyangkut kemampuan ekonomi, kemampuan mengakses manfaat kesejahteraan.¹²

1) Kebebasan Mobilitas

Kemampuan seseorang untuk pergi ke luar rumah atau wilayah tempat tinggalnya. Seperti ke pasar, fasilitas medis, bioskop, rumah ibadah, ke rumah tetangga. Tingkat mobilitas ini dianggap tinggi jika individu mampu pergi sendiri.

¹¹Nyoman Sumayadi, *Perencanaan Pembangunan Daerah Otonom dan Pemberdayaan Masyarakat* (Jakarta: Citra Utama, 2015), hlm.66

¹²Mami Suciati, Pemberdayaan Masyarakat Melalui Sekolah Perempuan: Studi terhadap PNPM Peduli-Lakpesdam NU Bantul, *Skripsi* (Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga, 2014), hal. 12.

2) Kemampuan Membeli Komoditas Kecil

Kemampuan individu untuk membeli barang-barang kebutuhan keluarga sehari-hari (beras, gula, minyak goreng dan bumbu dapur); kebutuhan pribadi (sabun, sampo, bedak, parfum). Individu dianggap mampu melakukan kegiatan ini terutama jika ia dapat membuat keputusan sendiri tanpa meminta ijin pasangannya; terlebih jika ia membeli barang-barang tersebut dengan menggunakan uangnya sendiri.

3) Kemampuan Membeli Komoditas Besar

Kemampuan individu untuk membeli barang-barang sekunder atau tersier. Seperti TV, HP, lemari pakaian, kulkas. Individu dianggap mampu melakukan kegiatan ini terutama jika ia dapat membuat keputusan sendiri tanpa meminta ijin pasangannya; terlebih jika ia membeli barang-barang tersebut dengan menggunakan uangnya sendiri.

4) Terlibat Dalam Pembuatan Keputusan-Keputusan Rumah Tangga

Mampu membuat keputusan secara sendiri maupun bersama suami atau istri mengenai keputusan-keputusan keluarga. Misalnya mengenai renovasi rumah, pembelian hewan ternak, memperoleh kredit usaha.

5) Kebebasan Relatif Dari Dominasi Keluarga

Responden ditanya mengenai apakah dalam satu tahun terakhir ada seseorang (suami, istri, anak-anak, mertua) yang mengambil uang, tanah, perhiasan dari dia tanpa ijinnya; yang melarang mempunyai anak; atau melarang bekerja di luar rumah.

6) Kesadaran Hukum Dan Politik

Mengetahui nama salah seorang pegawai pemerintah desa atau kelurahan; seorang anggota DPRD setempat; nama presiden; mengetahui pentingnya memiliki surat nikah dan hukum-hukum waris.

7) Keterlibatan dalam kampanye dan protes-protes

Seorang dianggap berdaya, jika ia pernah terlibat dalam kampanye atau bersama orang lain melakukan protes, misalnya terhadap suami yang memukul istri; istri yang megabaikan suami dan keluarga; gaji yang tidak adil; penyalahgunaan bantuan sosial.

8) Jaminan ekonomi dan kontribusi terhadap keluarga

Memiliki rumah, tanah, aset produktif, tabungan. Seseorang dianggap memiliki poin tinggi jika ia memiliki aspek-aspek tersebut secara sendiri atau terpisah dari pasangannya.

Untuk mengetahui fokus dan tujuan pemberdayaan secara operasional maka perlu diketahui beberapa indikator keberdayaan, khususnya keberdayaan dalam bidang ekonomi yang dapat

menunjukan seseorang atau masyarakat itu berdaya atau tidak.

Keberhasilan pemberdayaan ekonomi masyarakat, secara umum dapat dilihat dari keberdayaan mereka dalam memenuhi kebutuhan mereka sehari-hari.

Secara lebih rincinya ada beberapa indikator keberhasilan program pemberdayaan ekonomi, yaitu:¹³

- a) Berkurangnya jumlah penduduk miskin.
- b) Berkembangnya usaha peningkatan pendapatan yang dilakukan oleh penduduk miskin dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia.
- c) Meningkatnya kepedulian masyarakat terhadap upaya peningkatan kesejahteraan keluarga miskin di lingkungannya.
- d) Meningkatkan kemandirian kelompok yang ditandai dengan makin berkembangnya usaha produktif anggota dan kelompok, makin kuatnya permodalan kelompok, makin rapinya sistem administrasi kelompok, serta makin luasnya interaksi kelompok dengan kelompok lain di dalam masyarakat.
- e) Meningkatnya kapasitas masyarakat dan pemerataan pendapatan yang ditandai oleh peningkatan pendapatan keluarga miskin yang mampu memenuhi kebutuhan pokok dan kebutuhan sosial dasarnya.

¹³Ambar Teguh Sulistiyan, *Kemitraan dan Model-Model Pemberdayaan*, (Yogyakarta: Gava Media, 2014), hlm.83

2. Bank Sampah

a. Pengertian Bank Sampah

Bank Sampah adalah metode untuk mengelola sampah dengan prinsip 3R (*reduce, reuse, dan recycle*), sebagai sarana edukasi, perubahan perilaku dalam pengelolaan sampah, dan pelaksanaan Ekonomi Sirkular, yang dibentuk dan dikelola oleh masyarakat, badan usaha, dan/atau pemerintah daerah.¹⁴

Bank Sampah harus memenuhi beberapa persyaratan sebagai berikut :

- 1) Pengelolaan Sampah
- 2) Fasilitas Bank Sampah
- 3) Tata kelola Bank Sampah

Bank Sampah Unit yang disingkat menjadi BSU yaitu, Bank Sampah yang mencakup pelayanannya administratif rukun warga, rukun kelurahan, rukun tetangga dan rukun desa.¹⁵

b. Program Bank Sampah

1) Sampah

Sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan/atau proses alam yang berbentuk padat yang terdiri atas

¹⁴Asteria, Bank Sampah Sebagai Alternatif Strategi Pengelolaan Bank Sampah Berbasis Masyarakat di Tasikmalaya, *Jurnal Manusi dan Lingkungan*, Vol. 23, No. 1, Maret 2016, hlm.137.

¹⁵Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2021 Tentang Pengelolaan Sampah Pada Bank Sampah, hlm. 2., diakses 1 Oktober 2023.

sampa rumah tangga maupun sampah sejenis sampah rumah tangga.¹⁶

a) Pemilahan Sampah sebagaimana dilakukan melalui pengelompokan sampah ke dalam jenis:

(a) Sampah yang mengandung B3 dan Limbah B3.

Sampah yang mengandung B3 dan/ atau

Limbah B3 yaitu :

(1) Produk Rumah Tangga, mengandung B3 dan Limbah B3 sudah tidak digunakan lagi.

(2) Bekas kemasan produk yang mengandung B3 dan Limba B3.

(3) Barang elektronik yang tidak digunakan lagi.

(b) Sampah tersebut mudah terurai dengan proses alam.

Sampah yang mudah terurai oleh proses alam

yaitu :

(1) Sisa makanan.

(2) Sampah lainnya yang tidak mudah terurai oleh proses alami.

(c) Sampah yang dapat digunakan ulang.

Sampah jika diguna ulang yaitu :

(1) Sampah plastik

¹⁶Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 32 Tahun 2010 Tentang Pedoman Pengelolaan Sampah, hlm. 201, diakses 1 Oktober 2023,

- (2) Sampah kertas
 - (3) Sampah logam
 - (4) Sampah kaca
 - (5) Sampah karet
 - (6) Sampah Tekstil
- (d) Sampah yang lainnya digunakan ulang seluruh atau sebagian, terlebih dan tidak ada tanpa melalui dalam suatu proses pengolahan terlebih dahulu.
- c. Tujuan Bank Sampah¹⁷
- 1) Tujuan Umum
 - Meningkatkan kecerdasan bangsa menuju masyarakat mandiri, berbudi pekerti dan ramah lingkungan.
 - 2) Tujuan Khusus
 - (a) Menciptakan kehidupan berkualitas bagi lingkungan sekitar menuju kehidupan yang lebih baik.
 - (b) Mengedukasikan masyarakat sekitar agar merubah budaya atau kebiasaan dalam membuang sampah.
 - (c) Mengedukasikan dan pendampingan bagi masyarakat dalam memilah-milah sampah sebagai sumber mata pencarian.
 - (d) Menciptakan masyarakat yang mandiri.

¹⁷Nugraha, dkk, Persepsi dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Melalui Bank Sampah di Jakarta Selatan, Vol.8, No.1, april 2018, hlm. 8.

- (e) Menciptakan insan yang handal melalui keterampilan tepat guna dan berhasil guna.
- d. Standar Manajemen Bank Sampah¹⁸

No	Komponen	Sub Komponen
1	Penabung Sampah	<ul style="list-style-type: none"> a. Setiap Penabung sampah diberikan tempat pemilahan sampah. b. Penabung sampah mendapat buku tabungan dan nomor rekening. c. Melakukan pemilahan Sampah. d. Telah melakukan upaya mengurangi Sampah.
2	Pengelola Bank Sampah	<ul style="list-style-type: none"> a. Menggunakan alat pelindung diri selama melayani nasabah. b. Mencuci tangan menggunakan sabun sesudah dan sebelum melakukan kegiatan. c. Dikretur Bank Sampah minimal lulusan SMA/Sederajat. d. Mengikuti pelatihan

¹⁸Kartika & Prayati, Analisis Pengaruh Program Bank Sampah Terhadap Pendapatan Nasabah Bank Sampah di Kota Denpasar, *Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, Vol.7, No.6, Juni 2018.

		<p>e. Melakukan monitoring dan evaluasi satu bulan sekali dengan pengurus Bank Sampah.</p> <p>f. Jumlah pengelola harian paling sedikit lima orang.</p> <p>g. Pengurus Bank Sampah mendapatkan gaji setiap bulan.</p>
3	Pengrajin Sampah daur ulang	<p>a. Tidak membakar sampah.</p> <p>b. Melakukan kerja sama atau MOU dengan Pengurus Bank Sampah sebagai mitra pengelolaan Sampah.</p> <p>c. Menjaga kebersihan lingkungan</p> <p>d. Mempunyai surat izin.</p>
4	Pengelolaan sampah di Bank Sampah	<p>a. Sampah yang bisa ditabung di ambil pengepul paling lama satu bulan sekali.</p> <p>b. Sampah yang bisa dibuat kreasi akan didaur ulang oleh pengrajin binaan Bank Sampah.</p> <p>c. Sampah yang layak dibuat kompos akan dikelola skala komunal.</p>

		<p>d. Sampah layak buang (residu) diambil pihak PU dua kali salam satu minggu.</p> <p>e. Sampah yang di buang ke TPU akan berkurang setiap bulanya.</p>
5	<p>Yayasan Arta Jaya (Fasilitator)</p>	<p>a. Sebagai fasilitator dalam pembangunan dan pelaksanaan Bank Sampah.</p> <p>b. menyediakan data bagi pengepul dan pembeli Sampah bagi Bank Sampah.</p> <p>c. Menyediakan data industri daur ulang.</p> <p>d. Memberikan reward bagi Bank Sampah.</p> <p>Catatan: Fasilitator adalah yang memfasilitasi keperluan pembangunan dan pelaksanaan Bank Sampah, antara lain yaitu :</p>

		<ul style="list-style-type: none"> a. Membantu memfasilitasi penggalangan dana corporate social responsibility (CSR). b. Menyediakan insfratuktur sarana dan prasarana berdirinya Bank Sampah. c. Pengurusan perizinan usaha Bank Sampah. d. Membantu memasarkan produk yang di daur ulang dari sampah seperti kerajinan dan kompos.
--	--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Sumber: Lampiran Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup

Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2012 Tentang Pedoman

Pelaksanaan Recude, Reuse, dan Recyle melalui Bank

Sampah.

a) Kategori Sampah Yang Diterima Oleh Bank Sampah

1) Kategori Kertas

(a) Kardus/Koras/HVS

(b) Dupleks/Sarang Telur/LKS

(c) Buku/Majalah

2) Kategori Plastik

(a) Aqua gelas kotor

(b) Aqua gelas bersih

(c) Gelas ale-ale/montea/dll

- (d) Ember/kara-kara
 - (e) Kara-kara warna/kaset CD/polybag/sepatu boar/dll
 - (f) Aqua botol kotor
 - (g) Aqua botol bersih
 - (h) Sprite/Fanta/mizone
 - (i) Plastik asoi bersih
 - (j) Karung plastik/mulsa/selang/dll
 - (k) Styrofom
 - (l) Kemasan tipis/sampo/sabun/rinso/dll
 - (m) Kemasan tebal/miyak goring.molto/rinso cair/dll
 - (o) Barang elektronik rusak
- 3) Kategori Kaca
- (a) Kaca pecah
 - (b) Kaca botol
- 4) Kategori Logam
- a) Seng
 - b) Kaleng/besi/kabin
 - c) Besi tebal
 - d) Aluminium
 - e) Kuali/priuk/kuali
 - f) Parabola

g) Tembaga.¹⁹

e. Indikator Bank Sampah

Pengolahan Sampah Sampah perlu dikelola agar memiliki nilai tambah, dapat digunakan kembali dan tidak mencemari lingkungan. Pengelolaan sampah dapat dilakukan dengan berbagai cara, antara lain pengurangan sampah dari sumbernya, melakukan daur ulang sampah, dan produksi energi dari sampah. Pengelolaan sampah berkelanjutan tidak dapat diselesaikan dengan hanya satu pilihan pengelolaan sampah saja, tetapi dengan sistem pengelolaan yang komprehensif dan terintegrasi serta adanya keterlibatan dari seluruh pemangku kepentingan. Adapun indikator keberhasilan program pengelolaan sampah yaitu:²⁰

- a) Masyarakat memilah sampah anorganik dan sampah organik secara mandiri.
- b) Desa Buahan dapat mengelola sampahnya dengan tepat.
- c) Kesepakatan kerjasama dengan mitra Bank Sampah.
- d) Meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Buahan dengan menjual sampah yang telah dipilah ke mitra Bank Sampah.
- e) Masyarakat berpartisipasi aktif dalam membersihkan dan melestarikan lingkungan Desa Buahan.

¹⁹Masriana Siagian, Ketua Bank Sampah Desa Huta Ginjang, Wawancara Tanggal 19 Agustus 2021, Pukul: 13.45 Wib.

²⁰Saputro, dkk, Pengelolaan sampah Berbasis Masyarakat Melalui Bank Sampah, Indonesian *Jurnal of Conservation*, Vol.04, No.01, 2015, hlm.3.

Sistem Pengelolaan Air Limbah Salah satu poin dalam tujuan pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development goals/SDGs*) pada sektor lingkungan hidup adalah memastikan masyarakat mencapai akses universal air bersih dan sanitasi. Sistem penyaluran air limbah adalah suatu rangkaian bangunan air yang berfungsi untuk mengurangi atau membuang air limbah dari suatu kawasan/lahan baik itu dari rumah tangga maupun kawasan industri. Untuk itu, indikator keberhasilan program sistem pengelolaan air limbah adalah:²¹

- a) Air limbah masyarakat dapat tersalurkan dan terkelola dengan baik.
- b) Meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Buahan.

Sistem Penyediaan Air Minum Sistem Penyediaan Air Minum Perpipaan Berbasis Masyarakat, merupakan sistem penyediaan air minum yang diprakarsai, dipilih, dibangun dan dibiayai oleh masyarakat dan atau dengan bantuan pihak lain, dikelola secara berkelanjutan oleh masyarakat berdasarkan kesepakatan kelompok pengguna air minum bersangkutan. Tujuan penyelenggaraan SPAM Perpipaan Berbasis Masyarakat adalah untukmenumbuh-kembangkan partisipasi masyarakat dalam penyediaan air minum dan penguatan kelembagaan masyarakat dalam pengelolaan air minum:

²¹Suryani, Peran Bank Sampah Dalam Efektivitas Pengelolaan Sampah (Studi Kasus Bank Sampah Malang, *Jurnal Apresiasi*, Vol.5, No. 1, Juni 2014, hlm. 7.

- a) Air minum masyarakat dapat tersalurkan dengan baik.
- b) Meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Buahan.

B. Penelitian Terdahulu

Tabel. 2 Penelitian Terdahulu

No	Nama, Judul, Link Artikel	Variabel	Hasil
1.	Aniq: Pemberdayaan Masyarakat melalui Bank Sampah di Desa Lerep, Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang. (2021)	Variabel X: Pemberdayaan Masyarakat Variabel Y: Bank Sampah Variabel X: Pemberdayaan Masyarakat Variabel Y: Bank Sampah	Hasil penelitian yang telah diuraikan dapat mengenai pemberdayaan masyarakat melalui Bank Sampah di Desa Lerep, kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang.

2.	<p>Dwi Aryurini: Pemberdayaan Masyarakat peduli Lingkungan Melalui Bank Sampah Pokili di Griya Lembah Depok, Jawa Barat.</p> <p>(2021)</p>	<p>Variabel X: Pemberdayaan Masyarakat Variabel Y: Bank Sampah</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pemberdayaan masyarakat peduli lingkungan.</p>
3.	<p>Syaafriena Permata Asri: Pemberdayaan Masyarakat melalui Program Bank Sampah, Kelurahan Sempar Barat, Kecamatan Cilincing, Jakarta Utara.</p>	<p>Variabel X: Pemberdayaan Masyarakat Variabel Y: Bank Sampah</p>	<p>Hasil penelitian pemberdayaan masyarakat dalam mengelolah sampah dengan sistem Bank Sampah.</p>

	<u>http://lib.unj.ac.id/tuga sakhir/index.php?p=sh ow_detail&id=29286 (2020)</u>		
4	Dilla Useva: Pemberdayaan Masyarakat melalui Bank Sampah Berkah Jaya V Kampung Gaya Baru III, Kecamatan Seputih Surabaya, Kabupaten Lampung Tengah. <u>http://repository.radenintan.ac.id/9726/1/HAL AMAN DEPAN - BAB 2.pdf (2019)</u>	Variabel X: Pemberdayaan Masyarakat Variabel Y: Bank Sampah	Hasil penelitian keberadaan Bank Sampah karya Peduli merupakan salah satu langkah yang digunakan sebagai cara pemberdayaan masyarakat Semper Barat.
5	Pitri Nurhidayah: Perberdayaan Masyarakat Melalui	Variabel X: Pemberdayaan Masyarakat	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan

	<p>Bank Sampah di Dusun Serut, Desa Palbapang, Kecamatan Bantul, Kabupaten Bantul. http://eprints.uny.ac.id/id/eprint/53339 (2019)</p>	<p>Variabel Y: Bank Sampah Variabel X: Pemberdayaan Masyarakat</p>	<p>pemberdayaan masyarakat melalui Bank Sampah di Dusun Serut memiliki kegiatan yang meliputi sosialisasi Bank Sampah, penabung sampah, pemilahan sampah, dan penelitian keterampilan dan evaluasi yang dilakukan seminggu sekali.²²</p>
--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Berdasarkan tabel diatas, terdapat persamaan dan perbedaan penelitian antara penelitian terdahulu dan penelitian ini, antara lain:

- a. Penelitian ini miliki persamaan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Pitri Nurhidayah yaitu sama-sama menggunakan variabel bebas. Sedangkan perbedaan yang mendasar antara keduanya adalah lokasi penelitian. Pitri Nurhidayah meneliti pada Dusun Serut, Desa Palbapang, Kecamatan Banratu, Kabupaten Bantul.

²²Pitri Nurhidayah, Pemberdayaan Masyarakat Melalui Bank Sampah Di Dusun Serut, Desa Palbapang, Kecamatan Bantul, Kabupaten Bantul - Yahoo Search Results, diakses 1 Oktober 2023,

- b. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Aniq yaitu sama-sama menggunakan variabel bebas. Sedangkan perbedaan yang mendasar antara keduanya adalah lokasi penelitian. Aniq meneliti pada Desa Lerep, Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang.
- c. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Della Useva yaitu sama-sama menggunakan variabel bebas. Sedangkan perbedaan yang mendasar antara keduanya adalah lokasi penelitian. Della Useva meneliti pada Kecamatan Seputih, Kabupaten Lampung Tengah.
- d. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Syafriena Permata Asri yaitu sama-sama menggunakan variabel bebas. Sedangkan perbedaan yang mendasar antara keduanya adalah lokasi penelitian. Syafriena Permata Asri meneliti pada Kelurahan Sempur Barat, Kecamatan Cilincing, Jakarta Utara.
- e. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Dwi Aryurini yaitu sama-sama menggunakan variabel bebas. Sedangkan perbedaan yang mendasar antara keduanya adalah lokasi penelitian. Dwi Aryurini meneliti pada Griya Lembah, Depok Jawa Barat.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian

Sebagaimana judul penelitian ini lokasi penelitian adalah Desa Huta Ginjang, Kecamatan Angkola Timur, Kabupaten Tapanuli Selatan. Sedangkan waktu penellitian dilaksanakan dimulai November 2023 sampai selesai.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. penelitian kualitatif merupakan riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif.²³ Penelitian kualitatif adalah suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden, dan melakukan studi pada situasi yang alami.

Pengertian di atas dapat dikatakan bahwa penelitian kualitatif adalah saudara penelitian yang menggambarkan suatu masalah secara terperinci dari sudut padang dan respon yang dilakukan pada situasi yang alami. Demikian penelitian kualitatif dalam penellitian ini adalah untuk memberikan gambaran tentang “Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

²³Juliansyah Noor, Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah, (Jakarta:Kencana, 2014), hal. 34 - Yahoo Search Results,” hlm. 34., diakses 1 Oktober 2023,

Melalui Program Bank Sampah Di Desa Huta Ginjang Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan”.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.²⁴ Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk lebih jelas mengenai teknik pengumpulan data ini akan dijelaskan sebagai berikut:

a. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan apabila penelitian berkenan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan apabila respon yang diamati tidak terlalu besar.²⁵ Penelitian ini, penulis melakukan observasi langsung ke Desa Huta Ginjang untuk melihat Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Program Bank Sampah Di Desa Huta Ginjang Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan.

b. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila penelitian ini melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal yang lebih mendalam. Wawancara dilakukan

²⁴Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 224. - Yahoo Search Results,” hlm. 224., diakses 1 Oktober 2023,

²⁵Sugiyono, Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi dengan Metode R&D, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 166. - Yahoo Search Results,” hlm. 166., diakses 1 Oktober 2023,

dengan pihak-pihak yang mengetahui dan berwewenang tentang Peningkatan Ekonomi Masyarakat Dalam Melestarikan Lingkungan Melalui Program Bank Sampah Di Desa Huta Ginjang Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan.

c. Dokumentasi

Pengumpulan data dengan cara dokumentasi, merupakan suatu hal dilakukan oleh penelitian guna mengumpulkan data dari berbagai hal media cetak membahas mengenai narasumber yang akan diteliti. Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi untuk mencari data tentang Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Program Bank Sampah Di Desa Huta Ginjang Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan.

D. Sumber Data

Penelitian ini yang menjadi Sumber Data penelitian adalah sebagaimana pada table berikut ini :

No	Nama	Keterangan
1	Mara Imam Siregar	Kepala Desa Huta Ginjang
2	Masriana Siagian	Ketua Bank Sampah Sumber Rezeki
3	Tika Nasution	Tenaga Fasilitator Lapangan Dari PT. Artajaya
4	Rosidin Harahap	Tokoh Masyarakat
5	Ridwan Hasibuan	Ketua BPD
6	Nelli Simatupang	Bidang Pemasaran

7	Andre Harahap	Bidang Humas
8	Ahmad Daulay	Operasional
9	Subuh Matorang	Masyarakat
10	Surmiana Harahap	Masyarakat
12	Bagus Harahap	Masyarakat
13	Hikma Nasution	Masyarakat

E. Teknik Penngambilan Sampel dan Populasi

Analisis data adalah proses pencarian dan pengaturan secara sistematis hasil wawancara, catatan-catatan, dan bahan-bahan yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap semua hal yang dikumpulkan dan memungkinkan menyajikan apa yang ditemukan. Teknik pengumpulan data dan analisis data pada praktiknya tidak secara mudah dipisahkan. Kedua kegiatan tersebut berjalan serempak. Artinya, analisis data memang seharusnya dikerjakan bersamaan dengan pengumpulan data dan kemudian dilanjutkan setelah pengumpulan data selesai dikerjakan. Analisis data mencakup kegiatan dengan data, mengorganisasikannya, memilih, dan mengaturnya ke dalam unit-unit, meng sintesiskannya, mencari pola-pola, menemukan apa yang penting dan apa dipelajari, dan memutuskan apa yang akan dipaparkan kepada orang lain.²⁶

²⁶Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2015), hlm. 210.

Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus hingga tuntas. Lebih lanjut menurut Miles dan Huberman, untuk menganalisa hasil penelitian, maka dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Reduksi data.

Setelah data primer dan sekunder terkumpul dilakukan dengan memilih data, membuat tema-tema mengkategorikan, memfokuskan data sesuai bidangnya, membuang, menyusun data dalam suatu cara dan membuat rangkuman-rangkuman dalam satuan analisis, setelah itu baru pemeriksaan data kembali dan mengelompokkannya sesuai dengan masalah yang diteliti. Setelah direduksi maka data yang sesuai dengan tujuan penelitian dideskripsikan dalam bentuk kalimat sehingga diperoleh gambaran yang utuh tentang masalah penelitian.

b. Penyajian Data

Bentuk analisis ini dilakukan dengan menyajikan data dalam bentuk narasi, di mana peneliti menggambarkan hasil temuan data dalam bentuk uraian kalimat bagan, hubungan antar kategori yang sudah berurutan dan sistematis. Langkah ini adalah untuk memilih informasi yang penting atau sesuai, informasi penting dalam penelitian ini adalah wawancara dengan para informan yang telah dipilih dan berbagai data dari Desa Sigulang Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara.

c. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi.

Setelah proses pengumpulan data selesai, maka pada tahap ini kesimpulan sudah ditemukan sesuai dengan bukti-bukti data yang diperoleh di lapangan secara akurat dan faktual.²⁷

F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Untuk menetapkan keabsahan (*trustworthiness*) data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan, yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).²⁸

Membercheck adalah proses *adalah* proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *membercheck* untuk mengetahui seberapa jauh data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data, berarti datanya tersebut valid dan tujuannya adalah agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informasi.²⁹

Peneliti akan melakukan *membercheck* setelah pengumpulan data

²⁷Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif* (Medan: Wal Ashri Publishing, 2020), hlm. 57.

²⁸Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian praktis* (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 320.

²⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, hlm. 276.

selesai, atau setelah mendapat suatu temuan atau kesimpulan caranya dapat dilakukan secara individual. Selain itu, dalam pemeriksaan keabsahan data ini peneliti juga menggunakan cara triangulasi sumber data, artinya peneliti mengumpulkan data jenis dari berbagai sumber data yang berbeda-beda. Kebenaran data yang didapatkan dari salah satu informan dan dikonfirmasikan dengan data yang diperoleh dari informan yang lain. Dengan demikian setiap informan akan berlaku sebagai informan kontrol satu dengan yang lainnya.

Selain itu, dalam penelitian kualitatif ini penulis sekaligus berfungsi sebagai instrumen utama (*Key Instrument*) yang terjun ke lapangan, serta berusaha untuk membandingkan kebenaran data yang didapat sehingga data yang terkumpul dalam penelitian triangulasi yang dipergunakan akan terjamin validitasnya.

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsah anda tayang memanfaatkan suatu yg lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Dalam penelitian ini, triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber data.³⁰

Menurut Moleong, triangulasi sumber data adalah membandingkan atau mengecek derajat kepercayaan suatu informasi yang di peroleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Hal ini dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

³⁰Prihati, *Implementasi Kebijakan Promosi Pariwisata Dalam Pengembangan Potensi Wisata Daerah* (Surabaya: CV Jakad Publishing, 2018), hlm. 40.

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara
- b. Membandingkan keadaan dan perspektif dari seseorang dengan berbagai pendapat orang lain.
- c. Membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan.³¹

³¹Prihati, hlm. 241.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum dan Lokasi Penelitian

1. Sejarah

Kabupaten Tapanuli Selatan pada awalnya merupakan kabupaten besar dengan ibukota Padangsidimpuan. Awalnya Tapanuli Selatan meliputi daerah Angkola Selatan, Panyabungan dan Sibuhuan. Sejalan dengan isu otonomi daerah, maka dalam beberapa tahun terjadi proses pemekaran daerah baik ditingkat Kecamatan maupun Kabupaten. Seiring dengan perjalanan waktu sejak masa reformasi hingga saat ini telah terjadi beberapa kali proses pemekaran daerah. Pada Tahun 1999 Kabupaten Mandailing Natal terbentuk dari pemekaran wilayah Tapanuli Selatan. Pada tahun 2001 Kota Padangsidimpuan ditetapkan sebagai wilayah otonom dan terpisah dari Kabupaten Tapanuli Selatan. Berikutnya pada tahun 2007 Kabupaten Padang Lawas Utara dan Kabupaten Padang Lawas. Setelah proses pemisahan dengan kota Padangsidimpuan, ibu kota kabupaten ini kemudian pindah ke kota Angkola Selatan.

2. Kondisi Geografis

Kabupaten Tapanuli Selatan berada dibagian selatan Provinsi Sumatera Utara yang terletak diantara $0^{\circ} 58' 35''$ - $2^{\circ} 07' 33''$ Lintang Utara dan $98^{\circ} 42' 50''$ - $99^{\circ} 34' 56''$ Bujur Timur. Pada ketinggian berkisar antara 0 – 1.925,3 meter diatas permukaan laut. Batas wilayah

Kabupaten Tapanuli Selatan secara administratif adalah sebagai berikut

:

- a. Sebelah Utara : berbatasan dengan TAPSEL dan TAPUT
- b. Sebelah Timur : berbatasan dengan PALAS dan PALUTA
- c. Sebelah Selatan : berbatasan dengan MADINA
- d. Sebelah Barat : berbatasan dengan MADINA dan Samudera
Indonesi

3. Visi dan Misi

Pemerintahan Kabupaten Tapanuli Selatan memiliki visi dan misi sebagai berikut :

Visi Tapanuli Selatan Yang Maju Berbasis Sumber Daya Manusia pembangunan yang unggul, sehat, cerdas, sejarah serta sumber daya alam yang produktif dan lestari.

Adapun misi untuk mewujudkan visi tersebut adalah :

- a. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia pembangunan yang unggul dan mandiri berdasarkan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) serta iman dan taqwa (IMTAQ).
- b. Meningkatkan perekonomian Tapanuli Selatan yang berbasis pertanian dan ekonomi kerakyatan melalui optimalisasi pemanfaatan dan pengelolaan sumber daya local yang produktif dan berwawasan lingkungan.
- c. Melanjutkan pembangunan infrastruktur dengan memanfatkan sumber daya di daerah Pemerintahan atasannya serta meningkatkan

ketersedian sarana dan prasarana, fasilitas sosial dan umum masyarakat.

- d. Meningkatkan kinerja pemerintahan daerah melalui reformasi birokrasi yang berkesinambungan guna mewujudkan tatakelola pemerintahan yang baik, bersih dan berwibawa.

4. Penduduk

Kabupaten Tapanuli Selatan terdiri dari 15 kecamatan, 36 kelurahan dan 212 desa dengan jumlah 278.587 jiwa, sebagaimana gambaran klasifikasi penduduk berikut ini :

Jumlah Kecamatan, Desa, Kelurahan, dan Penduduk Kebaupaten Tapanuli Selatan

No	Kecamatan	Jumlah			Jenis Kelamin	
		Desa	Kelurahan	Penduduk	L	P
1	Aek Bilah	12	-	6.530	3.347	3.183
2	Angkola Barat	12	2	25.168	12.364	12.804
3	Angkola Muara Tais	13	2	15.876	9.654	8.687
4	Angkola Sangkunur	8	2	19.078	9.626	9.452
5	Angkola Selatan	13	4	28.437	15.054	13.383
6	Angkola Timur	13	2	19.367	9.479	9.888
7	Arse	8	2	8.050	3.951	4.099
8	Batang Angkola	17	4	33.977	16.473	17.504
9	Batang Toru	19	4	32.643	16.018	16.627
10	Marancar	11	1	9.610	4.809	4.801

11	Muara Batang Toru	6	3	11.959	6.159	5.800
12	Saipar Dolok Hole	12	2	12.989	6.512	6.477
13	Sayur Matinggi	18	1	24.622	12.085	12.537
14	Sipirok	34	6	31.342	15.522	15.820
15	Tano Tombangan	16	1	14.836	7.099	7.737
Jumlah		212	36	278.587	138.486	140.101

Sumber Data Badan Pusat Statistik Tapanuli Selatan Tahun 2024

Berdasarkan table diatas dapat disimpulkan bahwa jumlah penduduk yang banyak adalah Kecamatan Batang Angkola dengan jumlah 33.977 jiwa yang terdiri dari 30 desa dan 6 kelurahan. Adapun kecamatan yang paling sedikit jumlah penduduknya adalah kecamatan Aek Bilah dengan jumlah penduduk 6.530 jiwa yang terdiri dari 12 desa.

B. Gambaran Umum Kecamatan Angkola Timur

1. Letak Geografis

Kecamatan Angkola Timur secara geografis memiliki luas 23.516,38 Ha terletak pada ketinggian 225-1850 M dari permukaan laut dengan bentuk wilayah berbukit sampai bergunung dan mempunyai batas-batas sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Sipirok
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kota Padangsidempuan
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Marancar dan Kota Padangsidempuan

d. Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Padang Lawas Utara

2. Penduduk

Kecamatan Angkola Timur terdiri dari 13 Desa dan 2 Kelurahan dengan jumlah penduduk sebanyak 19.367 jiwa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table berikut :

Nama Desa/Kecamatan dan Distribusi Jumlah Penduduk di Kecamatan Angkola Timur

No	Desa/Kelurahan	Penduduk		Jumlah Total
		L	P	
1	Batang Tura Sirumambe	926	909	1835
2	Pasar Pargarutan	1089	1142	2231
3	Huraba	842	931	1773
4	Huta Ginjang	738	762	1500
5	Lantosan Longas	101	119	220
6	Marisi	882	762	1644
7	Pal XI	584	687	271
8	Panompuan	789	855	1644
9	Panompuan Jae	669	692	1361
10	Pargarutan Dolok	529	547	1076
11	Pargarutan Jae	549	591	1140
12	Pargarutan Julu	627	690	1317
13	Pargarutan Tongah	340	369	709
14	Sanggapati	453	528	981

15	Sijungkang	474	481	955
	Jumlah	9499	9962	19461

Sumber : Data Badan Pusat Statistik Tapanuli Selatan Tahun 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah desa/kelurahan yang ada di Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan sebanyak 13 desa dan 2 kelurahan, dengan jumlah penduduk 19.367 jiwa.

C. Gambaran Umum Desa Huta Ginjang

1. Letak Geografis

Desa Huta Ginjang merupakan salah satu desa di Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan. Secrara geografis Desa Huta Ginjang mempunyai batas-batas wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara : Berbatasan dengan Gunung Sibual-buali
- b. Sebelah Timur : Berbatasan dengan Desa Sijungkang
- c. Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Desa Simasom
- d. Sebelah Barat : Berbatasan dengan Desa Huraba

2. Iklim

Desa Huta Ginjang Kecamatan Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan dikenal dengan dua musim yaitu musim kemarau dan musim hujan. Musim kemarau terjadi antara bulan juni smpai September arus angin yang berasa dari Australia tidak mengandung uap air sedangkan pada bulan Nopember sampai April adalah musim hujan karena arus angin dari asia dan samudera pasifik banyak mengandung uap air pada

bulan Mei dan Oktober adalah masa musim peralihan sebab Desa Huta Ginjang merupakan desa yang terletak di atas perbukitan sehingga mengakibatkan desa tersebut sejuk dan masih asri.

3. Jumlah Penduduk

Adapun jumlah penduduk Desa Huta Ginjang dapat dilihat pada tabel berikut :

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki-laki	738	
2	Perempuan	762	
Jumlah		1.500	

Sumber : Kantor Desa Huta Ginjang Tahun 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah penduduk terbanyak jenis kelamin perempuan sebanyak 762 jiwa (52%) sedangkan laki-laki sebanyak 738 jiwa (48%)

a. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Untuk melihat jumlah penduduk berdasarkan umur dapat dilihat pada tabel berikut :

No	Umur	Jumlah	Persentase
1	0-4Tahun	97	
2	5-9Tahun	133	
3	10-14Tahun	192	
4	15-19 Tahun	196	
5	20-24Tahun ke atas	136	

6	25-29	146	
7	30-34	107	
8	35-39	92	
9	40-44	99	
10	45-49	75	
11	50-54	75	
12	55-59	69	
13	60-64	58	
14	65-69	52	
15	70-74	20	
16	75 ke tas	14	
Jumlah		1.500	

Sumber Kantor Desa Huta Ginjang Tahun 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah penduduk terbanyak adalah berumur

b. Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan

Jumlah penduduk Desa Huta Ginjang berdasarkan pendidikan sebagai berikut.

No	Pendidikan	Jumlah	Persentase
1	Tidak Sekolah	190	
2	Belum Tamat SD	299	
3	SLPT	276	

4	SLTA	285	
5	DII	2	
6	DIII	13	
7	DIV	-	
8	S1	20	
9	S2	2	

Sumber: Kantor Desa Huta Ginjang Tahun 2024

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa jumlah penduduk terbanyak adalah yang belum tammat sekolah dasar sebanyak 299 jiwa (32,88%) sedangkan tersedikit adalah 4 jiwa (16,01%) yaitu berpendidikan DII dan S2.

c. Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan

Jumlah penduduk Desa Huta Ginjang berdasarkan pekerjaan dapat dilihat pada tabel berikut :

No	Pekerjaan	Jumlah	Persentase
1	Petani	531	
2	PNS	9	
3	Pedagang	-	
4	Pelajar/Mahasiswa	148	

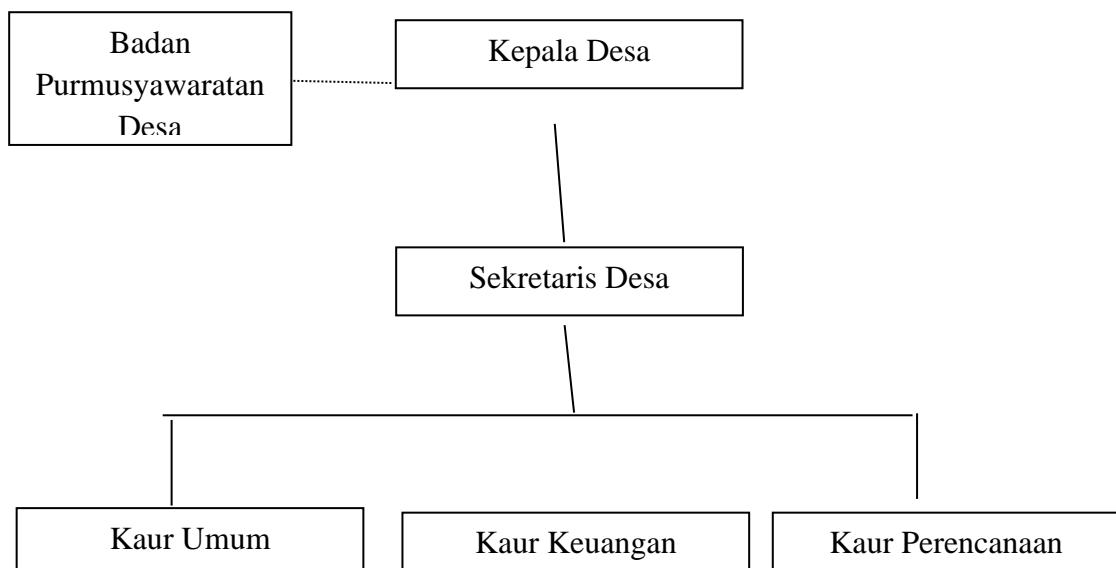
5	Mengurus Rumah Tangga	76	
6	Pekerjaan lain	139	
7	Belum/Tidak Bekerja	596	
8	PENSIUNAN	1	
Jumlah		1.500	

Sumber : Kantor Desa Huta Ginjang Tahun 2024

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa jumlah penduduk terbanyak adalah tidak memiliki pekerjaan sebanyak 596 jiwa (35,60%) sedangkan tersedikit sebanyak 1 jiwa (1,53%) yaitu yang memiliki pensiunan.

d. Struktur Organisasi Desa Huta Ginjang

Struktur Organisasi Desa Huta Ginjang dapat dilihat pada gambar 4.1 di bawah ini.



Dari tabel di atas dapat dilihat Desa Huta Ginjang memiliki perangkat Desa dari Kepala Desa, Sekretaris, Kaur Umum, Kaur Keuangan, Kaur Perencanaan dan memiliki Badan Permusyawaratan Desa untuk melayani masyarakat.

Tugas dan Wewenang Struktur Organisasi Desa Huta Ginjang Untuk menjelaskan Tugas dan Wewenang Struktur Organisasi Desa Huta Ginjang dapat dilihat dari uraian sebagai berikut:

4. Kepala Desa

Kepala Desa bertugas menyelenggarakan pemerintahan desa, melaksanakan pembangunan , pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat, untuk melaksanakan tugas, Kepala Desa memiliki fungsi-fungsi sebagai berikut:

- a. Menyelenggarakan Pemerintahan Desa, seperti : tata praja Pemerintahan penetapan peraturan di desa, pembinaan masalah pertanahan,pembinaan ketentraman dan ketertiban, melakukan upaya perlindungan masyarakat, administrasi kependudukan, dan penataan dan pengelolaan wilayah.
- b. Melaksanakan Pembangunan, seperti : pembangunan sarana prasarana pedesaan, dan pembangunan bidang pendidikan dan kesehatan.
- c. Pembinaan Kemasyarakatan, seperti : pelaksanaan hak dan kewajiban masyarakat, partisipasi masyarakat, sosial budaya masyarakat , keagamaan, dan ketenagakerjaan.

- d. Pemberdayaan Masyarakat, seperti : tugas sosialisasi dan motivasi masyarakat di bidang usaha, ekonomi, politik, lingkungan hidup, pemberdayaan keluarga, pemuda, olahraga, dan karang taruna.
- e. Menjaga Hubungan kemitraan dengan lembaga masyarakat dan lembaga lainnya. Dalam melaksanakan tugasnya, Kepala Desa bertanggung jawab memimpin dan mengkoordinasi bawahannya masing-masing dan memberikan bimbingan serta petunjuk-petunjuk bagi pelaksanaan tugas bawahan.

5. Sekretaris Desa

Sekretariat Desa dipimpin oleh sekretaris desa dan dibantu oleh unsur staf sekretariat desa paling banyak terdiri atas 3 (tiga) urusan yaitu urusan tata usaha dan umum, urusan keuangan, dan urusan perencanaan, dan paling sedikit 2 (dua) yaitu urusan umum dan perancanaan, dan urusan keuangan, serta masing-masing urusan dipimpin oleh kepala urusan. Sekretaris Desa berkedudukan sebagai unsur pimpinan secretariat desa. Sekretaris Desa bertugas membantu Kepala Desa dalam bidang administrasi pemerintahan untuk melaksanakan tugas, Sekretaris Desa mempunyai fungsi :

- a. Melaksanakan Urusan ketatausahaan seperti : tata naskah, administrasi surat menyurat, arsip, dan ekspedisi,
- b. Melakukan Urusan Umum seperti : penataan administrasi perangkat desa, penyediaan prasarana perangkat desa dan kantor, penyiapan

rapat, pengadminitrasi asset, inventarisasi, perjalanan dinas, dan pelayanan umum.

- c. Melaksanakan Urusan Keuangan seperti : pengurusan administrasi keuangan, administrasi sumbersumber pendapatan dan pengeluaran, verifikasi administrasi keuangan, dan administrasi penghasilan kepala desa, perangkat desa, BPD, dan lembaga pemerintahan desa lainnya.
- d. Melaksanakan Urusan Perencanaan seperti : menyusun rencana anggaran pendapatan dan belanja desa, menginventarisir data-data dalam rangka pembangunan, melakukan monitoring dan evaluasi program, serta penyusunan laporan.

6. Kaur Umum

Kaur umum memiliki fungsi melaksanakan urusan ketatausahaan seperti :

- a. Tata naskah
- b. Administrasi surat menyurat
- c. Arsip
- d. Ekspedisi
- e. Penataan administrasi desa
- f. Penyediaan prasarana perangkat desa dan kantor
- g. Penyiapan rapat
- h. Pengadministrasian asset
- i. Inventarisasi

- j. Perjalanan dinas
 - k. Pelayanan umum
7. Kaur Keuangan
- Kaur keuangan memiliki fungsi seperti melaksanakan urusan keuangan seperti :
- a. Administrasi keuangan
 - b. Admnistrasi sumber-sumber pendapatan dan pengeluaran
 - c. Verifikasi admmministrasi keuangan
 - d. Administrasi penghasilan Kepala Desa, Perangkat Desa, BPD, dan lembaga pemerintahan desa lainnya

8. Kaur Perencanaan

- Kaur perencanaan memiliki fungsi seperti melaksanakan urusan perencanaan :
- a. Menyusun rencana anggaran pendapatan dan belanja desa
 - b. Menginventarisir data-data dalam rangka pembangunan
 - c. Melakukan monitoring dan evaluasi program
 - d. Penyusunan laporan

D. Program Bank Sampah “*Sumber Rezeki*”

1. Sejarah Berdiri

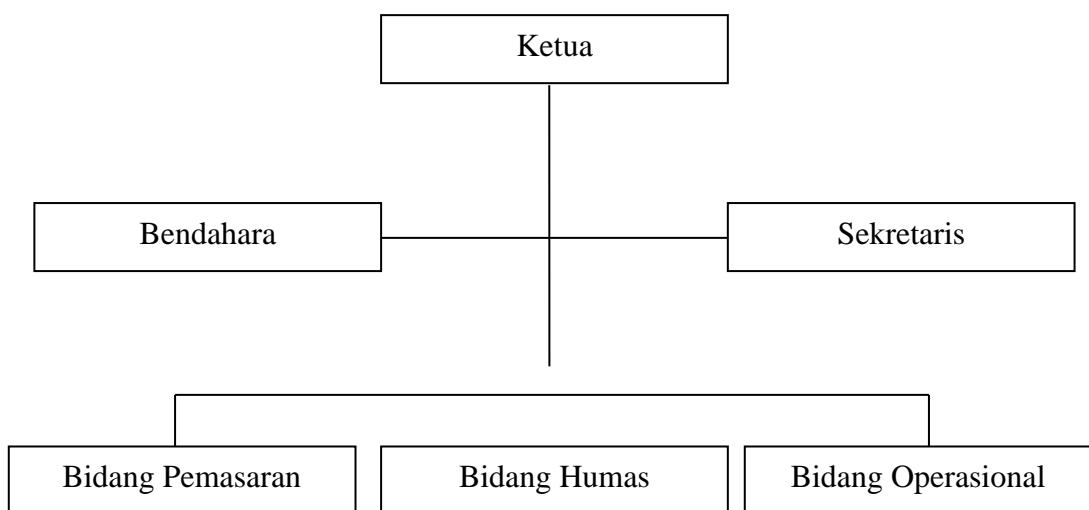
Bank sampah Desa Huta Ginjang dibentuk dandi resmikan pada tanggal 19 Agustus 2021. Bank sampah ini diberi nama “*Sumber Rezeki*”. Penimbangan pertama 19 Agustus 2021-sekarang. Penimbangan

dilakukan setiap hari selasa dan langsung dihadiri Bupati Tapsel Dolly Putra Pasaribu.

Bank Sampah “*Sumber Rezeki*” bermitra dengan Yayasan Unilever Indonesia yang membentuk Perkumpulan Arta Jaya sebagai suatu organisasi terbuka yang mewadahi pemerhati lingkungan hidup, untuk mewujudkan lingkungan hidup yang bersih dan lestari. Dalam pembentukan Bank Sampah Desa Huta Ginjang pengurus Bank Sampah mengumpulkan dana untuk modal awal menyewa gudang sebagai tempat penampungan sampah yang telah dibeli dari nasabah bank sampah, serta memperoleh bantuan berupa fasilitas buku tabungan dan buku besar.

2. Struktur Organisasi Bank Sampah “*Sumber Rezeki*”

Untuk melihat struktur pengurus Bank Sampah “*Sumber Rezeki*” dapat pada uraian berikut.



Sumber Data : Kantor Bank Sampah “*Sumber Rezeki*” Tahun 2024

Adapun pengurus Bank Sampah "Sumber Rezeki" dapat dilihat pada tabel berikut :

No	Nama	Jabatan
1	Masriana Siagian	Ketua
2	Miftahulya	Sekretaris
3	Diana Rumondang	Bendahara
4	Nelli Simatupang	Bidang Pemasaran
5	Andre Harahap	Bidang Humas
6	Ahmad Daulay	Bidang Operasional

Sumber Data : Kantor Bank Sampah "Sumber Rezeki" Tahun 2024

3. Jadwal Operasional

Adapun jadwal operasional Bank Sampah "Sumber Rezeki" adalah hari Selasa mulai pukul 10.00 WIB sampai pukul 14.00 WIB. Hal ini dilakukan karena pengurus memiliki aktifitas lagi dan untuk memberi waktu kepada masyarakat untuk mengumpulkan sampah selama seminggu.

a. Syarat Menjadi Nasabah Bank Sampah "Sumber Rezeki"

Adapun yang menjadi persyaratan untuk dapat menjadi nasabah Bank Sampah Sumber Rezeki Desa Huta Ginjang adalah sebagai berikut :

- a) Pilah sasmpah basah dan sampah kering di rumah anda.
- b) Simpan sampah kering (plastic, logam, kaca, kertas) yang sudah bersih dalam karung.

- c) Bawa karung sampah kering ke bank sampah setiap hari selasa.
 - d) Isi buku registrasi/pendaftaran nasabah di bank sampah.
 - e) Dapatkan buku tabungan bank sampah dari petugas bank sampah.
 - f) Timbang sampah kering anda setiap minggu yang dinilai menjadi rupiah melalui tabungan sampah.
 - g) Tabungan sampah anda.
 - h) Tabungan bank sampah dapat dicairkan setiap 3 bulan sekali.
 - i) Anda dapat memutuskan tabungan sampah anda menjadi sembako/emas/uang tunai
 - j) Ajarkan pemilihan sampah kepada keluarga anda
 - k) Dilarang memberikan sampah basah (sisa makanan, daun kering, dll) dan sampah residu (popok, pembalut, sisa obat, baterai kering, bola lampu, punting rokok, tisu dll) serta barang curuian bank sampah
 - l) Ciptakan desa yang bersih dan manfaatkan sampah menjadi bernilai.
- b. Kategori dan Harga Sampah di Bank Sampah “*Sumber Rezeki*”

Bank sampah yang dapat diterima berdasarkan kategori dapat dilihat pada tabel berikut :

No	Kategori	Harga
1	Kategori Kertas	
	a. Kardus/Koran/HVS	1.500
	b. Dupleks/sarang telur/LKS	700

	c. Buku Majalah	1.000
2	Kategori Plastik	
	a. Galas aqua kotor	1.000
	b. Gelas aqua bersih	5.000
	c. Gelas montea/ale-ale/dll	1.000
	d. Emberan/kara-kara hitam	1.000
	e. Emberan/kara-kara warna/kaset CD/tutup gallon dll	2.000
	f. Sprite/Mizone	700
	g. Plastik asoi bersih	1.500
	h. Karung plastic/mulsa/polybag/plastic gula/kresek/dll	500
	i. Styropoam	500
	j. Talang/pipa air plastic/selang/sepatu boat/dll	1.000
	k. Kemasan tipis/sachet(sampo,sabun,rinso,jajanan dll)	300
	l. Kemasan tebal (minyak goring,molto,rinso cair dll)	500
	m. Barang elektronik rusak	500
3	Kategori Kaca	
	a. Kaca pecah	300
	b. Kaca botol	500
4	Kategori Logam	
	a. Seng	500
	b. Kaleng/besi tipis/kabin	1.000
	c. Besi tebal	3.000

	d. Kaleng aluminium	4.000
	e. panic/kuali/periuk	3.000
	f. Parabola	7.000
	g. Tembaga	5.000

Keterangan: Kantor Bank Sampah "*Sumber Rezeki*" Tahun 2024

Harga sewaktu-waktu berubah.

Untuk menjawab permasalahan Bagaimana Program Bank Sampah di Desa Huta Ginjang Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan penulis mengajukan beberapa pertanyaan terhadap informan yaitu:

- a) Bagaimana menurut Bapak/Ibu Program Bank Sampah di Desa Huta Ginjang Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan?

Berdasarkan hasil wawancara dengan Mara Imam Siregar selaku Kepala Desa Huta Ginjang mengatakan bahwa "Program Bank Sampah di Desa Huta Ginjang merupakan program yang bekerja sama dengan Yayasan Unilever Indonesia Perkumpulan Arta Jaya sebagai suatu organisasi terbuka yang mewadahi pemerhati lingkungan hidup.³²

Sedangkan Masriana Siagian selaku Ketua Bank Sampah Huta Ginjang mengatakan bahwa Bank Sampah "*Sumber Rezeki*" dibentuk dengan bermitra dengan Yayasan Unilever Indonesia yang membentuk Perkumpulan Arta Jaya sebagai suatu organisasi terbuka yang mewadahi pemerhati lingkungan hidup, untuk mewujudkan lingkungan hidup yang bersih dan lestari.³³

³²Wawancara dengan Mara Imam Siregar selaku Kepala Desa Huta Ginjang pada tanggal 6 Juni 2024

³³Wawancara dengan Masriana Siagian selaku Ketua Bank Sampah "*Sumber Rezeki*" Desa Siamporik Dolok pada tanggal 6 Juni 2024

Kemudian Tika selaku Tenaga Fasilitator Lapangan dari PT Artajaya mengatakan bahwa “Program Bank Sampah merupakan kerjasama yang dijalankan bersama dengan masyarakat Desa Huta Ginjang.³⁴

Begitu juga Samsuddin selaku Tokoh Masyarakat mengatakan bahwa “Program Bank Sampah dibentuk dengan kerjasama dengan Yayasan Unilever Indonesia yaitu Perkumpulan Arta Jaya.³⁵

Sedangkan Amir Hissan Lubis selaku Ketua BPD mengemukakan “Program Bank Sampah yang ada di Huta Ginjang adalah suatu program kerjasama dengan Yayasan Unilever Indonesia yaitu Perkumpulan Arta Jaya.³⁶

Begitu juga senada dengan Andre Harahap selaku Bidang Humas mengatakan “Program Bank Sampah “*Sumber Rezeki*” merupakan suatu program yang dibentuk dengan kerjasama dengan suatu yayasan Arta Jaya.³⁷

Kemudian Ahmad Daulay selaku Operasional mengatakan “Program ini merupakan suatu bentuk kepedulian masyarakat terhadap sampah dengan bekerja sama dengan yayasan Arta Jaya.³⁸

Sementara itu Nelli Simatupang selaku Bidang Pemasaran mengatakan bahwa “Program Bank Sampah “*Sumber Rezeki*” kami bentuk dengan bekerja sama dengan Arya Jaya.³⁹

³⁴Wawancara dengan Tika selaku Tenaga Fasilitator Lapangan dari PT Artajaya pada tanggal 7 Juni 2024

³⁵Wawancara dengan Samsuddin selaku Tokoh Masyarakat pada tanggal 7 Juni 2024

³⁶Wawancara dengan Amir Hissan Lubis selaku Ketua BPD pada tanggal 7 Juni 2024

³⁷Wawancara dengan Andre Harahap selaku Bidang Humas pada tanggal 7 Juni 2024

³⁸Wawancara dengan Ahmad Daulay selaku Operasional pada tanggal 8 Juni 2024

³⁹Wawancara dengan Nelli Simatupang selaku Bidang Pemasaran pada tanggal 8 Juni 2024

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa Program Bank Sampah di Desa Huta Ginjang Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan merupakan hasil kerjasama antara pengurus Bank Sampah “*Sumber Rezeki*” dengan suatu yayasan Perkumpulan Arta Jaya.

- b) Bagaimana menurut Bapak/Ibu pemberdayaan masyarakat dalam Program Bank Sampah di Desa Huta Ginjang Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan?

Mara Imam Siregar mengatakan bahwa “Pemberdayaan masyarakat dalam Program Bank Sampah di Desa Huta Ginjang Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan berjalan dengan sebagaimana tujuan awalnya dibentuk Bank Sampah untuk dapat membantu mengatasi keberadaan sampah dan memberikan keuntungan terhadap masyarakat.⁴⁰

Masriana Siagian mengatakan bahwa Pemberdayaan masyarakat dalam Program Bank Sampah “*Sumber Rezeki*” di Desa Huta Ginjang Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan dilakukan sebagaimana tujuan berdirinya untuk memberikan dampak positif dan memberikan keuntungan terhadap masyarakat terutama untuk sebagaimana selama ini sampah dibuang akan tetapi dengan adanya program ini menjadi bernilai rupiah.⁴¹

Tika mengatakan bahwa “Pemberdayaan Ekonomi masyarakat Desa Huta Ginjang Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan untuk menjalankan Program Bank Sampah ini dilakukan untuk

⁴⁰Wawancara dengan Mara Imam Siregar selaku Kepala Desa Desa Huta Ginajng pada tanggal 8 Juni 2024

⁴¹Wawancara dengan Masriana Siagian selaku Ketua Bank Sampah “*Sumber Rezeki*” Desa Huta Ginjang pada tanggal 8 Juni 2024

memanfaatkan sampah menjadi bernilai ekonomi dan mengurangi dampak keberadaan sampah yang selama ini menumpuk dimana-mana.⁴²

Samsuddin mengatakan bahwa “Pemberdayaan ekonomi masyarakat untuk menjalankan Program Bank Sampah di Desa Huta Ginjang Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan dimulai dengan berdiri Bank Sampah “*Sumber Rezeki*”.⁴³

Amir Hissan Lubis mengemukakan BPD melihat adanya pemberdayaan ekonomi masyarakat dalam Program Bank Sampah di Desa Huta Ginjang Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan hal ini sangat mendukung untuk mengurangi dampak adanya sampah dan memberikan manfaat ekonomi terhadap masyarakat.⁴⁴

Nelli Simatupang mengatakan bahwa “Pemberdayaan ekonomi masyarakat terhadap Program Bank Sampah di Desa Huta Ginjang Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan dilaksanakan untuk memberikan suatu yang menguntungkan yang selama ini sampah hanya dibuang saat ini sudah menjadi bernilai ekonomi dan membantu perekonomiannya.⁴⁵

Andre Harahap mengatakan “Selaku pengurus Bank Sampah “*Sumber Rezeki*” selalu memberdayakan masyarakat untuk mensukseskan Program Bank Sampah di Desa Huta Ginjang Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan.⁴⁶

⁴²Wawancara dengan Tika selaku Tenaga Fasilitator Lapangan dari PT Artajaya pada tanggal 8 Juni 2024

⁴³Wawancara dengan Samsuddin selaku Tokoh Masyarakat pada tanggal 8 Juni 2024

⁴⁴Wawancara dengan Amir Hissan Lubis selaku Ketua BPD pada tanggal 8 Juni 2024

⁴⁵Wawancara dengan Amir Hissan Lubis selaku Ketua BPD pada tanggal 8 Juni 2024

⁴⁶Wawancara dengan Andre Harahap selaku Bidang Humas pada tanggal 8 Juni 2024

Fitri Khairani mengemukakan “Pemberdayaan ekonomi masyarakat terhadap Program Bank Sampah “*Sumber Rezeki*” di Desa Huta Ginjang Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan dilakukan dengan memotivasi masyarakat untuk selaku bekerjasama untuk mensukseskan dan mendapat manfaat ekonomi bagi masyarakat.⁴⁷

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa masyarakat Desa Huta Ginjang Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan sudah diberdayakan untuk melaksanakan program bank sampah “*Sumber Rezeki*” untuk mengurangi dampak keberadaan sampah sehingga bernilai ekonomi dan dapat membantu perekonomiannya.

- c) Bagaimana menurut Bapak/Ibu sosialisasi Program Bank Sampah di Desa Huta Ginjang Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan?

Mara Imam Siregar mengatakan bahwa “Sosialisasi Program Bank Sampah di Desa Huta Ginjang Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan selalu dilakukan untuk memberikan informasi terhadap masyarakat untuk keberadaan Bank Sampah “*Sumber Rezeki*”.⁴⁸

Ahmad Daulay mengatakan bahwa “Kami sebagai Ketua selalu melakukan sosialisasi Program Bank Sampah terhadap masyarakat Desa Huta Ginjang Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan.⁴⁹

Tika mengatakan bahwa “Sebagai seorang Tenaga Fasilitator Lapangan dari PT Artajaya selalu mensosialisasikan Program Bank Sampah terhadap

⁴⁷Wawancara dengan Ahmad Daulay selaku Operasional pada tanggal 8 Juni 2024

⁴⁸Wawancara dengan Mara Imam Siregar selaku Kepala Desa Huta Ginjang pada tanggal 8 Juni 2024

⁴⁹Wawancara dengan Masriana Siagian selaku Ketua Bank Sampah “*Sumber Rezeki*” Desa Huta Ginjang pada tanggal 8 Juni 2024

Desa Huta Ginjang Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan baik secara formil maupun tidak formil.⁵⁰

Samsuddin mengatakan bahwa “Pengurus Bank Sampah “*Sumber Rezeki*” beserta Tenaga Fasilitator Lapangan dari PT Artajaya selaku melakukan sosialisasi terhadap masyarakat Desa Huta Ginjang Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan.⁵¹

Amir Hissan Lubis mengemukakan “Sosialisasi Program Bank Sampah “*Sumber Rezeki*” selalu dilakukan oleh pengurus maupun Tenaga Fasilitator Lapangan dari PT Artajaya terhadap Desa Huta Ginjang Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan.⁵²

Selaku pengurus selalu melakukan sosialisasi Program Bank Sampah “*Sumber Rezeki*” terhadap masyarakat Desa Huta Ginjang Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan akan manfaat dan kegunaan masuk sebagai nasabah selain mengurangi dampak keberadaan sampah akan tetapi nilai ekonominya yang dapat membantu dalam hal meningkatkan pendapatan.⁵³

Andre Harahap mengatakan bahwa “Sebagai Humas dalam Program Bank Sampah Desa Huta Ginjang Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan selaku memberikan sosialisasi dan memberikan jawaban akan pertanyaan dengan program Bank Sampah “*Sumber Rezeki*” sebagai program yang bermanfaat baginya baik mengurangi keberadaan sampah maupun untuk meningkatkan kesejahteraannya.⁵⁴

⁵⁰Wawancara dengan Tika selaku Tenaga Fasilitator Lapangan dari PT Artajaya pada tanggal 8 Juni 2024

⁵¹Wawancara dengan Samsuddin selaku Tokoh Masyarakat pada tanggal 8 Juni 2024

⁵²Wawancara dengan Amir Hissan Lubis selaku Ketua BPD pada tanggal 8 Juni 2024

⁵³Wawancara dengan Nelli Simatupang selaku Bidang Pemasaran pada tanggal 8 Juni 2024

⁵⁴Wawancara dengan Andre Harahap selaku Bidang Humas pada tanggal 8 Juni 2024

Ahmad Daulay mengatakan bahwa “Sosialisasi Program Bank Sampah “*Sumber Rezeki*” di Desa Huta Ginjang Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan selalu dilaksanakan baik melakukan pertemuan maupun dengan melakukan pertemuan ke rumah-rumah masyarakat.⁵⁵

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa sosialisasi Program Bank Sampah di Desa Huta Ginjang Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan selalu dilakukan baik oleh aparat desa, BPD, Pengurus Bank Sampah “*Sumber Rezeki*” dan Tenaga Fasilitator Lapangan dari PT Artajaya.

- d) Bagaimana menurut Bapak/Ibu Program Bank Sampah mempengaruhi pelestarian lingkungan di Desa Huta Ginjang Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan?

Mara Imam Siregar mengatakan bahwa Program Bank Sampah “*Sumber Rezeki*” sedikitnya dapat mempengaruhi pelestarian lingkungan Desa Huta Ginjang Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan hal ini dikarenakan masyarakat sudah tidak membuang sampah saja akan tetapi memilah-milah mana yang bernilai ekonomi.⁵⁶

Masriana Siagian mengatakan bahwa Program Bank Sampah “*Sumber Rezeki*” kelihatan sudah mempengaruhi pelestarian lingkungan di Desa Huta Ginjang Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan hal ini dilihat dari sudah banyaknya masyarakat yang mengerti akan memanfaatkan sampah sebagai penambah ekonomi karena dari hasil

⁵⁵Wawancara dengan Ahmad Daulay selaku Operasional pada tanggal 8 Juni 2024

⁵⁶Wawancara dengan Mara Imam Siregar selaku Kepala Desa Siamporik Dolok pada tanggal 8 Juni 2024

sampah yang selama ini dibuang menjadi pendapatan yang selama ini dibuang.⁵⁷

Tika mengatakan bahwa “Melihat adanya dampak keberadaan Program Bank Sampah “*Sumber Rezeki*” dapat mempengaruhi pelestarian lingkungan di Desa Huta Ginjang Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan.⁵⁸

Samsuddin mengatakan bahwa “Masyarakat sudah dapat melakukan pelestarian lingkungan dengan tidak membuang sampah dengan sembarangan akan tetapi mengumpulkannya yang bernilai ekonomi untuk ditukarkan ke Bank Sampah “*Sumber Rezeki*” Desa Huta Ginjang.⁵⁹

Amir Hissan Lubis mengemukakan “Sudah ada pelestarian lingkungan di Desa Huta Ginjang berkat adanya Bank Sampah “*Sumber Rezeki*” yang menampung sampah yang bernilai ekonomi.⁶⁰

Nelli Simatupang mengatakan bahwa “Ada mempengaruhi pelestarian lingkungan di Desa Huta Ginjang berkat adanya Program Bank Sampah “*Sumber Rezeki*” karena masyarakat sudah tidak membuang sampah-sampahnya lagi akan tetapi memilih-milih mana yang bernilai jual.⁶¹

Andre Harahap mengatakan “Mempengaruhi pelestarian lingkungan di Desa Huta Ginjang berkat adanya Program Bank Sampah “*Sumber*

⁵⁷Wawancara dengan Masriana Siagian selaku Ketua Bank Sampah “*Sumber Rezeki*” Desa Huta Ginjang pada tanggal 8 Juni 2024

⁵⁸Wawancara dengan Tika selaku Tenaga Fasilitator Lapangan dari PT Artajaya pada tanggal 8 Juni 2024

⁵⁹Wawancara dengan Samsuddin selaku Tokoh Masyarakat pada tanggal 8 Juni 2024

⁶⁰Wawancara dengan Amir Hissan Lubis selaku Ketua BPD pada tanggal 8 Juni 2024

⁶¹Wawancara dengan Nelli Simatupang selaku Bidang Pemasaran pada tanggal 8 Juni 2024

Rezeki” hal ini dilihat sudah berkurangnya sampah yang bernilai ekonomi.⁶²

sementara itu Ahmad Daulay mengatakan bahwa “Ya paling sedikit adalah mempengaruhi pelestarian lingkungan di Desa Huta Ginjang.⁶³

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa Program Bank Sampah “*Sumber Rezeki*” sedikitnya dapat mempengaruhi pelestarian lingkungan di Desa Huta Ginjang Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan.

E. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Program Bank Sampah

1. Apakah Bapak/Ibu merasakan dampak manfaat pemberdayaan ekonomi dari Bank Sampah di Desa Huta Ginjang Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan?

Nurlia Rangkuti mengatakan bahwa merasakan dampak manfaat pemberdayaan ekonomi dari Bank Sampah di Desa Huta Ginjang dikarnakan manfaat bagi masyarakat dan saya membantu perekonomian bagi saya. Karna dari bank smpah ini mampu menghasilkan uang dan menambah uang tambahan di dalam rumah tangga. Bank Sampah “*Sumber Rezeki*” yang menurut saya sangat memberikan manfaat dan keuntungan bagi saya maupun masyarakat lainnya yang selama ini sampah dibuang percuma sekarang dapat dipilih-pilih menjadi barang yang memiliki nilai ekonomi.⁶⁴

Jhondri mengatakan bahwa “merasakan dampak manfaat pemberdayaan ekonomi dari Bank Sampah “*Sumber Rezeki*” Desa Huta Ginjang dikarenakan

⁶²Wawancara dengan Andre Harahap selaku Bidang Humas pada tanggal 8 Juni 2024

⁶³Wawancara dengan Ahmad Daulay selaku Operasional pada tanggal 8 Juni 2024

⁶⁴Wawancara dengan Nurlia Rangkuti selaku masyarakat Desa Huta Ginjang pada tanggal 8 Juni 2024

tertarik dengan nilai uang yang dihasilkan oleh sampah yang selama ini saya buang percuma.⁶⁵

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa yang merasakan dampak manfaat pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui Bank Sampah “*Sumber Rezeki*” Desa Huta Ginjang dikarenakan adanya nilai rupiah yang dihasilkan dari sampah yang selama ini dibuang menjadi dapat membantu perekonomian warga.

⁶⁵Wawancara dengan Jhondri selaku masyarakat Desa Huta Ginjang pada tanggal 8 Juni 2024

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Program Bank Sampah di Desa Huta Ginjang Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan sebagai berikut:

1. Program Bank Sampah “*Sumber Rezeki*” kelihatan sudah mempengaruhi pelestarian lingkungan di Desa Huta Ginjang Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan hal ini dilihat dari sudah banyaknya masyarakat yang mengerti akan memanfaatkan sampah sebagai penambah ekonomi karena dari hasil sampah yang selama ini dibuang menjadi pendapatan yang selama ini dibuang.
2. Bawa yang merasakan dampak manfaat pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui Bank Sampah “*Sumber Rezeki*” Desa Huta Ginjang dikarenakan adanya nilai rupiah yang dihasilkan dari sampah yang selama ini dibuang menjadi dapat membantu perekonomian warga.

B. SARAN

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan kesimpulan yang di uraikan di atas saya sebagai peneliti memberikan saran kepada pembaca,masyarakat dan aparatur di lokasi saya meneliti agar mampu mengembangkan lebih pesat lagi dalam mengelolah program bank sampah lebih di kenal di segala penjuru dan menghasilkan manfaat perekonomian bagi warga yang bergelud di bidang itu.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambar Teguh Sulistiyani. 2014. *Kemitraan dan Model-Model Pemberdayaan*. Yogyakarta: Gava Media.
- Asteria. 2016. Bank Sampah Sebagai Alternatif Strategi Pengelolaan Bank Sampah Berbasis Masyarakat di Tasikmalaya, *Jurnal Manusi dan Lingkungan*. Vol. 23. No. 1.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2018. Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa. Edisi Ke-4. Jakarta: Gramedia.
- Edo Suharto. 2015. Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat. Jakarta: Refika Adiutama.
- Ginandjar Kartasasmita. 2019. *Pembangunan Untuk Rakyat*. Jakarta: Pustaka Cidesindo.
- Juliansyah Noor. 2014. Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah. Jakarta: Kencana.
- Kartika & Prayati. 2018. Analisis Pengaruh Program Bank Sampah Terhadap Pendapatan Nasabah Bank Sampah di Kota Denpasar. *Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*. Vol.7. No.6.
- Kusnadi. dkk. Peran Pendamping Dalam Pemberdayaan Masyarakat. Yogyakarta: Grafindo.
- Mami Suciati. 2014. Pemberdayaan Masyarakat Melalui Sekolah Perempuan: Studi terhadap PNPM Peduli-Lakpesdam NU Bantul, *Skripsi*. Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga.
- Masriana Siagian. 2021. Ketua Bank Sampah Desa Huta Ginjang. Wawancara.
- Masriana Siagian. 2021. Ketua Bank Sampah Desa Huta Ginjang. Wawancara.
- Nugraha. dkk. 2018. Persepsi dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Melalui Bank Sampah di Jakarta Selatan. Vol.8, No.1.
- Nyoman Sumayadi. 2015. *Perencanaan Pembangunan Daerah Otonom dan Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: Citra Utama.

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 32 Tahun 2010 Tentang Pedoman Pengelolaan Sampah. 2023.

Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2021 Tentang Pengelolaan Sampah Pada Bank Sampah. 2023.

Pitri Nurhidayah. 2023. Pemberdayaan Masyarakat Melalui Bank Sampah Di Dusun Serut, Desa Palbapang, Kecamatan Bantul, Kabupaten Bantul.

Restia Hendri. 2015. Implementasi Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup No 13 Tahun 2012 Tentang Pedoman Pelaksanaan Reduce, Reuse Dan Recycle Melalui Bank Sampah Di Kota Pekanbaru. *Jurnal Unitri*. Vol.2, No. 2.

Suparno Eko Widodo, Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 201-202.

Saputro. dkk. 2015. Pengelolaan sampah Berbasis Masyarakat Melalui Bank Sampah, Indonesian *Jurnal of Conservation*. Vol.04. No.01.

Sugiyono. 2023. Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi dengan Metode R&D. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2019. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta).

Suryani. 2014. Peran Bank Sampah Dalam Efektivitas Pengelolaan Sampah (Studi Kasus Bank Sampah Malang, *Jurnal Apresiasi*. Vol.5. No. 1.

Undang-undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah.

Yatmo, *Pemberdayaan Masyarakat*, (Jakarta: Pustaka Jaya, 2019), hlm. 45.

Wawancara dengan Mara Imam Siregar selaku Kepala Desa Huta Ginjang pada tanggal 10 Juni 2024.

Wawancara dengan Masriana Siagian selaku Ketua Bank Sampah “*Sumber Rezeki*” Desa Siamporik Dolok pada tanggal 10 Juni 2024

Wawancara dengan Tika selaku Tenaga Fasilitator Lapangan dari PT Artajaya pada tanggal 10 Juni 2024

Wawancara dengan Samsuddin selaku Tokoh Masyarakat pada tanggal 10 Juni 2024

Wawancara dengan Amir Hissan Lubis selaku Ketua BPD pada tanggal 10 Juni 2024

Wawancara dengan Andre Harahap selaku Bidang Humas pada tanggal 10 Juni 2024

Wawancara dengan Ahmad Daulay selaku Operasional pada tanggal 10 Juni 2024

Wawancara dengan Nelli Simatupang selaku Bidang Pemasaran pada tanggal 10 Juni 2024

Wawancara dengan Mara Imam Siregar selaku Kepala Desa Desa Huta Ginajng pada tanggal 10 Juni 2024

Wawancara dengan Masriana Siagian selaku Ketua Bank Sampah “*Sumber Rezeki*” Desa Huta Ginjang pada tanggal 10 Juni 2024

Wawancara dengan Tika selaku Tenaga Fasilitator Lapangan dari PT Artajaya pada tanggal 10 Juni 2024

Wawancara dengan Samsuddin selaku Tokoh Masyarakat pada tanggal 10 Juni 2024

Wawancara dengan Amir Hissan Lubis selaku Ketua BPD pada tanggal 10 Juni 2024

Wawancara dengan Amir Hissan Lubis selaku Ketua BPD pada tanggal 10 Juni 2024

Wawancara dengan Andre Harahap selaku Bidang Humas pada tanggal 10 Juni 2024

Wawancara dengan Ahmad Daulay selaku Operasional pada tanggal 10 Juni 2024

Wawancara dengan Mara Imam Siregar selaku Kepala Desa Huta Ginjang pada tanggal 10 Juni 2024

Wawancara dengan Masriana Siagian selaku Ketua Bank Sampah “*Sumber Rezeki*” Desa Huta Ginjang pada tanggal 10 Juni 2024

Wawancara dengan Tika selaku Tenaga Fasilitator Lapangan dari PT Artajaya pada tanggal 10 Juni 2024

Wawancara dengan Samsuddin selaku Tokoh Masyarakat pada tanggal 10 Juni 2024

Wawancara dengan Amir Hissan Lubis selaku Ketua BPD pada tanggal 10 Juni 2024

Wawancara dengan Nelli Simatupang selaku Bidang Pemasaran pada tanggal 10 Juni 2024

Wawancara dengan Andre Harahap selaku Bidang Humas pada tanggal 10 Juni 2024

Wawancara dengan Ahmad Daulay selaku Operasional pada tanggal 10 Juni 2024

Wawancara dengan Mara Imam Siregar selaku Kepala Desa Siamporik Dolok pada tanggal 10 Juni 2024

Wawancara dengan Masriana Siagian selaku Ketua Bank Sampah “*Sumber Rezeki*” Desa Huta Ginjang pada tanggal 10 Juni 2024

Wawancara dengan Tika selaku Tenaga Fasilitator Lapangan dari PT Artajaya pada tanggal 10 Juni 2024

Wawancara dengan Samsuddin selaku Tokoh Masyarakat pada tanggal 10 Juni 2024

Wawancara dengan Amir Hissan Lubis selaku Ketua BPD pada tanggal 10 Juni 2024

Wawancara dengan Nelli Simatupang selaku Bidang Pemasaran pada tanggal 10 Juni 2024

Wawancara dengan Andre Harahap selaku Bidang Humas pada tanggal 10 Juni 2024

Wawancara dengan Ahmad Daulay selaku Operasional pada tanggal 10 Juni 2024

Wawancara dengan Nurlia Rangkuti selaku masyarakat Desa Huta Ginjang pada tanggal 10 Juni 2024

Wawancara dengan Jhondri selaku masyarakat Desa Huta Ginjang pada tanggal 10 Juni 2024.

DOKUMENTASI WAWANCARA PENELITI



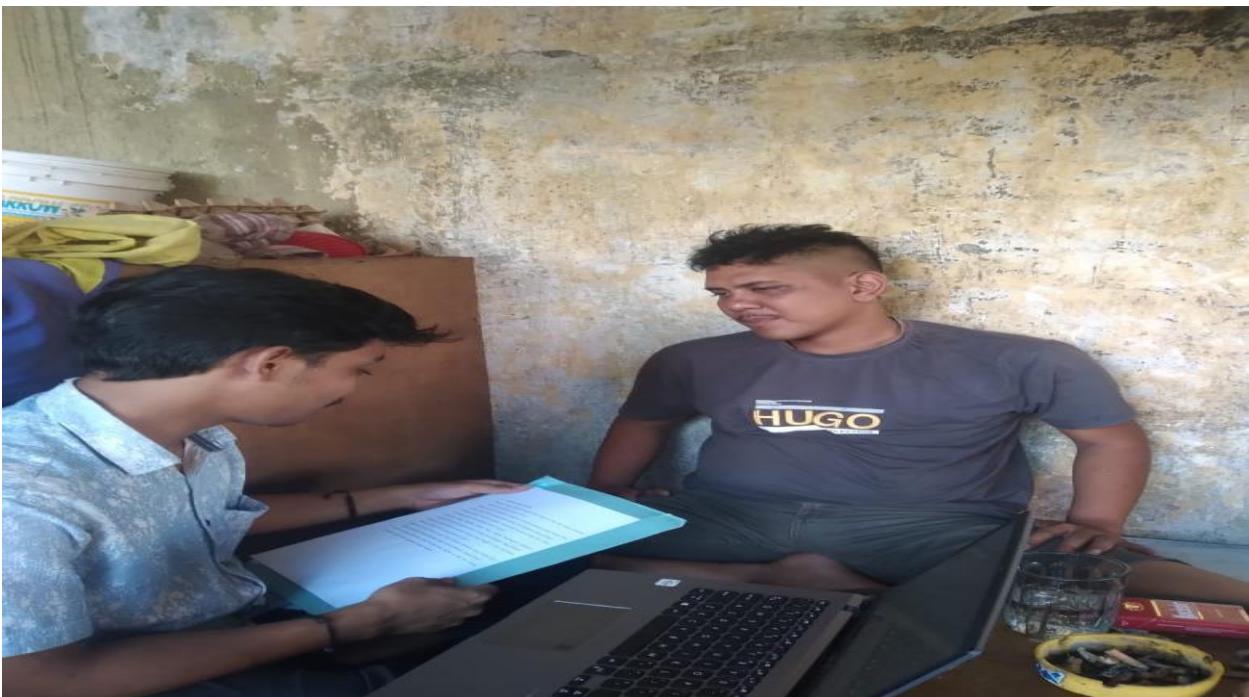
“ Wawancara Dengan Perangkap Desa Desa Huta Ginjang”



Wawancara Dengan Kepala Desa Huta Ginjang



Wawancara Perangkap Desa Huta Ginjang



Wawancara Dengan Pengelolah Bank Sampah

DOKUMENTASI KEGIATAN BANK SAMPAH



Gudang Bank Sampah Sumber Rezeki



Penimbangan Sampah Di Bank Sampah Sumber Rezeki



Dokumentasi Pengelolah Dan Nasabah Bank Sampah Sumber Rezeki



Penulisan Hasil Sampah Yang Disetorka Ke Bank Sampah Sumber Rezeki



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPuan
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sitiqang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Yth; Kepala Desa Huta Ginjang Kecamatan Angkola Timur.
Di Tempat

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa nama yang tersebut dibawah ini:

Nama : Erwanda Alan Nazli
NIM : 1840200221
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Adalah benar Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidiumpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Bank Sampah di Desa Huta Ginjang Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan**". Dengan ini kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberi izin riset dan data pendukung sesuai dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan

dan Telempagan
Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si
NIP.1974052006041004

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



PEMERINTAH KABUPATEN TAPANULI SELATAN
KECAMATAN ANGKOLA TIMUR
DESA HUTA GINJANG

Kode Pos : 22733

SURAT KETERENGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor :2014/ 133 /KD/2023

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : IMAN SIREGAR
Jabatan : Kepala Desa Huta Ginjang
Alamat : Desa Huta Ginjang Kec.Angkola Timur Kab.Tapanuli Selatan

Menerangkan Dengan Sebenarnya Bahwa :

Nama : Erwanda Alan Nazli
Nim : 1840200221
Pekerjaan : Mahasiswa
Program Study : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menerangkan bahwa mahasiswa yang bersangkutan di atas benar telah selesai melakukan tugas penelitian di wilayah Desa Huta Ginjang Kec.Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan terhitung dari tanggal Juli 2023 s/d dalam rangka penulisan skripsi dengan judul :

“Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Bank Sampah Di Desa Huta Ginjang Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan”

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

